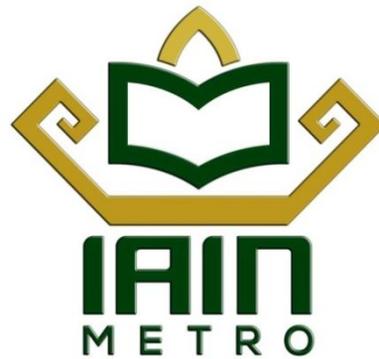


SKRIPSI

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MINYAK DAN GAS BUMI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020 – 2022**

Oleh:

**MEI SULISTIANA WATI
NPM. 2003031022**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020 – 2022**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

**MEI SULISTIANA WATI
NPM. 2003031022**

Pembimbing: Era Yudistira, M.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan untuk Dimunaqosahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : MEI SULISTIANA WATI
NPM : 2003031022
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Metro, 29 Mei 2024
Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022

Nama : MEI SULISTIANA WATI

NPM : 2003031022

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 29 Mei 2024

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2098/In-28.3/D/PP-00-9/87/2024

Skripsi dengan Judul: PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022, disusun oleh: MEI SULISTIANA WATI, NPM: 2003031022, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 19 Juni 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Era Yudistira, M.Ak.
Penguji I : Esty Apridasari, M.Si.
Penguji II : Atika Lusi Tania, M.Acc., CA.
Sekretaris : Hanna Hilyati Aulia, M.Si.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jalil, M.Hum. 
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022

Oleh:

Mei Sulistiana Wati
NPM. 2003031022

Pertumbuhan laba merupakan naik turunnya laba perusahaan yang akan mempengaruhi keputusan para investor maupun calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebanyak 14 perusahaan. Teknik analisis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Selain itu digunakan juga analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji *multikolinearitas*, uji *heteroskedastisitas* dan uji *autokorelasi*. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f untuk menguji koefisien secara parsial dan silmultan dengan tingkat signifikan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Kata kunci: Pertumbuhan Laba, *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO)

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MEI SULISTIANA WATI

NPM : 2003031022

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Mei Sulistiana Wati
NPM. 2003031022

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”
(QS. Al-Inshyirah: Ayat 6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamiin, dengan segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya, atas dukungan dan do`a dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih skripsi ini peneliti persembahkan kepada.

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Kasmadi dan Ibu Mutmainah. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan segera dapat berkumpul bersama kembali.
2. Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
3. Ibu Era Yudistira, M.AK selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta telah memberikan tenaga dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat saya Charolin Juliana A., Tia Ananda S., Titin Nurjanah, M. Rodi, dan sahabat tercinta Pejuang S.Akun yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dan rekan-rekan seperjuangan di Akuntansi Syari'ah angkatan 2020. Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan berjuang bersama dalam dunia perkuliahan, serta senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk selalu semangat dan berusaha mengerjakan skripsi ini sampai selesai. Kalian adalah orang-orang yang selalu berada dibalik layar, kebersamai dalam perjuangan dan selalu ingin saya repotkan, terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
6. Almamater tercintaku Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobilalamin, dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”.

Penulisan skripsi adalah sebagai bentuk iktiar penulis untuk memenuhi syarat melaksanakan siding skripsi. Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak-pihak terkait. Dengan kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Lella Anita, M.S.AK selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah
4. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt selaku Pembimbing Akademik
5. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama masa perkuliahan dan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada peneliti.
7. Kedua Orang tua tercinta yang pertama kepada Ayah Kasmadi serta Ibunda Mutmainah yang senantiasa telah mendo'akan, meridhoi, mendukung, mendorong, dan melimpahkan kasih sayangnya kepada saya selama masa perkuliahan, dan selalu peduli kepada saya.
8. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah selaku motivasi dan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi penulis.

Peneliti sadar dalam penulisan masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga penulisan skripsi yang akan datang dapat lebih baik.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan khususnya bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Metro, 29 Mei 2024
Peneliti,



Mei Sulistiana Wati
NPM. 2003031022

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batas Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
F. Penelitian Relevan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Pertumbuhan Laba	18
1. Laba Bersih	19
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba	20
3. Tujuan Pelaporan Laba	21

B. Analisis Rasio Keuangan	22
1. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	24
2. Keterkaitan Rasio Keuangan Dengan Perubahan Laba	27
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Perhitungan Variabel Dependen	49
2. Perhitungan Variabel Independen.....	50
3. Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
a. Uji Asumsi Klasik.....	57
1) Uji Normalitas	57
2) Uji Multikolonieritas	58
3) Uji Heteroskedestisitas	59
4) Uji Autokorelasi.....	60
b. Uji Hipotesis	61
1) Uji Regresi Linier Berganda.....	61
2) Uji Parsial (Uji t)	63
3) Uji Simultan (Uji F).....	65
4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba	67

2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba	69
3. Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba	70
4. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba	71
5. Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio,</i> <i>Return on Asset, dan Total Asset Turnover</i>	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Laba Bersih Perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.....	3
Tabel 1.2	Standar Industri Rasio Keuangan.....	5
Tabel 1.3	Perhitungan Pertumbuhan Laba Rasio Perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.....	6
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian.....	38
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Yang Menjadi Sampel	40
Tabel 4.1	perhitungan pertumbuhan laba	49
Tabel 4.2	Perhitungan Current Ratio (CR).....	50
Tabel 4.3	Perhitungan Debt To Equity Ratio (DER)	51
Tabel 4.4	Perhitungan Return On Asset (ROA).....	52
Tabel 4.5	Perhitungan Total Asset Turnover (TATO).....	52
Tabel 4.6	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.7	Uji Normalitas	57
Tabel 4.8	Uji Multikolonieritas	58
Tabel 4.9	Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.10	Uji Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4.11	Uji Parsial (Uji t).....	64
Tabel 4.12	Uji F.....	66
Tabel 4.13	Uji Determinasi (R^2).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Data Laba Bersih	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Uji Heteroskedetisitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Sampel Penelitian
2. Lampiran Pertumbuhan Laba
3. Lampiran *Current Ratio* (Cr)
4. Lampiran *Debt To Equity Ratio* (Der)
5. Lampiran *Return On Asset* (Roa)
6. Lampiran Total Asset Turnover (Tato)
7. Lampiran Analisis Statistic Deskriptif
8. Lampiran Uji Normalistas
9. Lampiran Uji Multikolinieritas
10. Lampiran Uji Heteroskedastisitas
11. Lampiran Uji Autokorelasi
12. Lampiran Analisis Ragresi Linier Berganda
13. Lampiran Tabel Durbin-Watson
14. Lampiran Tabel Titik Presentasi Distribusi T
15. Lampiran Tabel Titik Presentasi F Untuk Probabilitas
16. Lampiran Surat Keterangan Pembimbing
17. Lampiran Outline
18. Lampiran APD
19. Lampiran Surat Keterangan Bebas Pustaka
20. Lampiran Surat Keterangan Lulus Plagiasi
21. Lampiran Konsultasi Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang kaya sumber daya alam, salah satu kekayaan alam Indonesia adalah hasil tambang (minyak dan gas bumi). Munculnya industri pertambangan di tanah air diperkirakan akan tumbuh pesat karena memiliki potensi yang kuat untuk berkembang menjadi sektor yang semakin strategis bagi Indonesia. Seiring dengan pesatnya perkembangan perekonomian dunia yang telah mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-perusahaan semakin dituntut untuk dapat meningkatkan daya saing supaya dapat bertahan dan mencapai kesuksesan. Pertumbuhan laba adalah indikator utama kinerja suatu perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh, semakin baik performa perusahaan tersebut. Jika perusahaan memiliki rasio keuangan yang positif, maka pertumbuhan laba cenderung berjalan dengan baik.¹

Suatu perusahaan yang memiliki daya saing ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba sebagai suatu perubahan dari perolehan laba dalam periode akuntansi yang dibandingkan dengan periode sebelumnya. Adanya pertumbuhan laba mencerminkan bahwa perusahaan memiliki stabilitas peningkatan laba di periode ke depannya. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai pertumbuhan laba positif mencerminkan

¹ Fira Juliar dan Ickhsanto Wahyudi, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 8 (2023).

kemampuannya dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu, pertumbuhan laba juga menjadi cermin dari kinerja keuangan keseluruhan perusahaan.²

Prestasi finansial sebuah perusahaan dapat diamati melalui laporan keuangannya yang secara rutin menyajikan informasi akuntansi selama suatu periode tertentu, dengan demikian, para investor akan mencari dan mengalokasikan investasinya pada perusahaan yang memberikankan tingkat pengembalian investasi atau *return* yang tinggi. Laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang berfungsi sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau kegiatan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap informasi atau kegiatan perusahaan tersebut, yang dihasilkan melalui proses akuntansi.³ Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan seharusnya melibatkan informasi keuangan yang relevan dan dapat membantu untuk menentukan keputusan ekonomi. Informasi keuangan yang dimaksud adalah informasi mengenai kinerja perusahaan, arus kas, posisi keuangan perusahaan, serta informasi lain yang terkait dengan laporan keuangan.⁴

Perusahaan minyak dan gas bumi masuk kedalam sektor pertambangan yang mempunyai nilai kapitalisasi yang signifikan sehingga

² Nur Afsari dan Munari, "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI," *JIMEA Jurnal Ilmiah (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 6, no. 1 (2022).

³ Febriyanto dan Riza Setiawan Gusma, "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)* 2, no. 1 (2021).

⁴ Dewi Kadek Krisna Yuniartari, Gunadi I Gusti Ngurah Bagus, dan Suarjana I Wayan, "Analisis Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018," *Journal Values* 1, no. 4 (2020).

menjadikannya perusahaan yang kuat dan menarik minat investor saat ini, selain itu perusahaan minyak dan gas bumi memiliki perkembangan yang baik dari tahun ketahun sehingga perusahaan minyak dan gas bumi merupakan perusahaan yang akan sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena memiliki kontribusi yang besar bagi industri dalam negeri.⁵

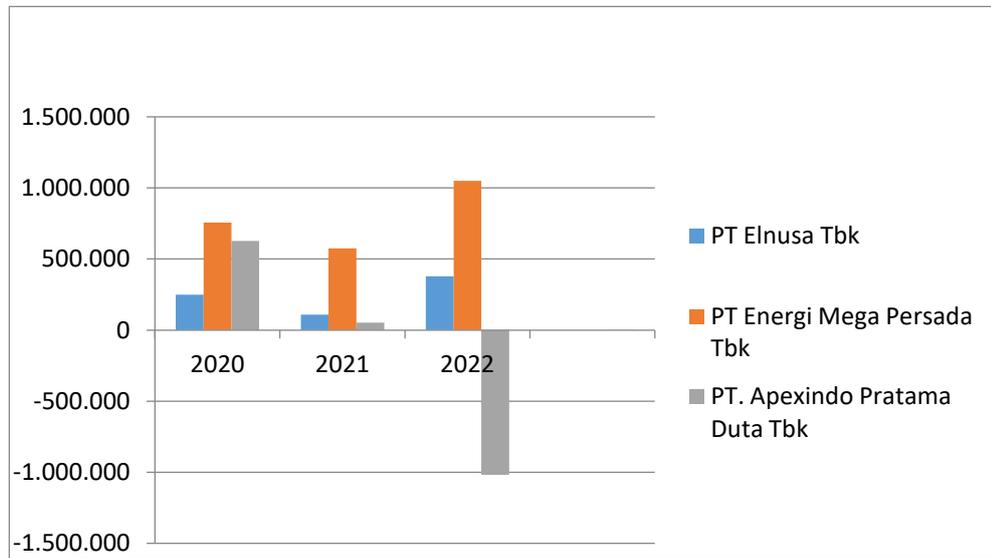
Dampak yang ditimbulkan dari peningkatan laba suatu perusahaan akan mendorong minat investor dalam menanamkan investasinya dalam perusahaan tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap berkelanjutan perusahaan. Karena, dilihat dari fakta yang terjadi sekarang masih ada beberapa perusahaan yang tidak memperhatikan kondisi perusahaanya. Adapun beberapa perusahaan tersebut yaitu PT Elnusa Tbk, PT Energi Mega Persada Tbk dan PT. Apexindo Pratama Duta Tbk. Karena ketiga perusahaan tersebut dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa laba yang didapatkan belum stabil dan salah satu perusahaan tersebut mengalami penurunan yang memperhatikan oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah dengan meneliti perusahaan dengan laba yang kurang stabil dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada masa mendatang.

Tabel 1.1
Data laba bersih pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

No.	Perusahaan	Tahun		
		2020	2021	2022
1	PT Elnusa Tbk	249.082.000.000	108.740.000.000	378.065.000.000
2	PT Energi Mega Persada Tbk	756.864.877.860	574.535.791.435	1.050.079.282.937
3	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	627.778.589.563	52.161.012.839	- 1.017.929.465.409

Sumber: www.idx.co.id (13 November 2023)

⁵ Weni Susanti, Indrawati Mara Kesuma, dan Wisdalia Maya, "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin," *Journal Ekombis Review* 9, no. 2 (2021).



Gambar 1.1

Grafik Data laba bersih pada perusahaan minyak dan gas bumi tahun 2020-2022

Pada hasil perhitungan diatas menunjukkan laba bersih pada perusahaan minyak dan gas bumi tahun 2020-2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Terlihat laba bersih perusahaan minyak dan gas bumi yang mengalami peningkatan secara signifikan terjadi pada PT Energi Mega Persada Tbk pada tahun 2022 sebesar Rp 1.050.079.282.937 sedangkan pada PT. Apexindo Pratama Duta Tbk mengalami penurunan dari tahun 2021-2022, tetapi ketiga perusahaan diantaranya PT Elnusa Tbk, PT Energi Mega Persada Tbk, dan PT. Apexindo Pratama Duta Tbk mengalami penurunan di tahun 2021. Diketahui bahwa data laba bersih dari ketiga perusahaan minyak dan gas bumi periode 2020-2022 cenderung mengalami penurunan sehingga kurang stabil. Hal ini menunjukkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba masih belum optimal sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Untuk menguji kemampuan memprediksi pertumbuhan laba di masa mendatang dapat menggunakan rasio keuangan yang dapat dilihat dari informasi yang ada dalam laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan alat yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan.

Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio provitabilitas dan rasio aktivitas. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba diantaranya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Total Asset Turnover*.

Untuk mengambil manfaat dari rasio keuangan, maka memerlukan nilai standar sebagai perbandingan. Salah satu pendekatannya adalah dengan cara membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan standar industrinya atau lini usaha dimana perusahaan secara dominan beroperasi. Berikut disajikan tabel rata-rata industry rasio sebagai berikut:

Tabel 1.2
Standar Industri Rasio Keuangan

No.	Rasio Keuangan	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i> (CR)	200%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	81%
3	<i>Return on Asset</i> (ROA)	30%
4	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	2 kali

Sumber: Kasmir (2018)

Besarnya perhitungan ke empat variabel independen (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Total Asset Turnover*) serta variabel dependen (pertumbuhan laba) pada perusahaan minyak dan gas bumi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.3
Perhitungan Pertumbuhan Laba Rasio Keuangan pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Variabel	Tahun	PT Elnusa Tbk	PT Energi Mega Persada Tbk	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Pertumbuhan Laba	2020	-0,30	0,94	1,22
	2021	-0,56	-0,24	-0,92
	2022	2,48	0,83	-20,52
Current Ratio (CR)	2020	163,87	36,86	828,25
	2021	173,61	55,50	377,86
	2022	149,69	53,30	464,02
Debt to Equity Ratio (DER)	2020	102,16	298,07	62,31
	2021	91,49	136,89	63,32
	2022	114,61	131,942	296,04
Return on Asset (ROA)	2020	3,29	6,35	13,23
	2021	1,50	3,78	1,02
	2022	4,27	5,58	-24,61
Total Asset Turnover (TATO)	2020	102,10	38,46	16,28
	2021	112,46	38,18	18,21
	2022	139,26	37,84	30,79

Sumber: Data diolah

Pada tabel 1.3, menunjukkan perhitungan rasio keuangan pada perusahaan minyak dan gas bumi tahun 2020-2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Diantaranya yaitu:

1. Pertumbuhan Laba pada PT Elnusa Tbk tahun 2022 merupakan titik tertinggi yang bisa dicapai yaitu sebesar 2,48 atau 248% sedangkan pada perusahaan lain mengalami penurunan yang signifikan.
2. *Current Ratio* (CR) dari ketiga perusahaan minyak dan gas bumi diatas hanya PT Apexindo Pratama Duta Tbk yang memenuhi standar industry, sehingga dapat diasumsikan bahwa PT Apexindo Pratama Duta Tbk memiliki kemampuan dalam membayar utang lancar yang baik.

Sedangkan kedua perusahaan lainnya masih diragukan. Dikarenakan *Current Ratio* (CR) pada PT Apexindo Pratama Duta Tbk di atas standar industri yaitu 200%.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Energi Mega Persada Tbk mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut, sedangkan PT Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2022 mengalami kenaikan secara drastis, akan tetapi *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2022 melebihi standar industri yang sudah ditetapkan yaitu 81% sehingga semakin tinggi angka dari DER maka dapat diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaan.
4. *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2021 ketiga perusahaan minyak dan gas bumi diatas mengalami penurunan secara drastis, dan belum memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yaitu 30% sehingga perusahaan dianggap kurang baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih rendah atas aset yang diinvestasikan.
5. *Total Asset Turnover* (TATO) PT Elnusa dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk tahun 2020-2022 mengalami kenaikan dalam tiga tahun berturut-turut dan nilai *Total Asset Turnover* (TATO) berada di atas standar industri yang telah ditetapkan yaitu 2 kali. Maka perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.

Rasio keuangan berperan sebagai alat ukur yang efektif karena memungkinkan industri untuk membandingkan sejumlah parameter. Dengan menggunakan indikator ini, dapat diperoleh gambaran tentang bagaimana suatu sektor industri dapat menilai perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar, evaluasi dilakukan dengan memeriksa rasio utang terhadap modal, mengukur kemampuan industri untuk meraih laba dari penggunaan aktiva yang dimilikinya, dan menilai aktivitas serta kemampuan industri dalam menghasilkan penjualan melalui optimalisasi penggunaan aktiva tersebut. Oleh karena itu, rasio keuangan menjadi alat yang sangat berguna untuk menganalisis kesehatan keuangan dan performa operasional suatu industri.⁶ Sehingga digunakan rasio keuangan sebagai berikut:

Rasio Lancar/*Current Ratio* (CR) merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau utang yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar. Dari penelitian Siti Maulinda Sari di dapat hasil *current ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁷ sebaliknya, penelitian dari Sindik Widati dan Rita Putri Yuliandri menyimpulkan bahwa *current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.⁸

⁶ Dwibin Kannapadang dan Yohanis Lotong Ta'dung, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Laba Pada PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 5 (2022).

⁷ Siti Maulinda Sari, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7, no. 11 (2018).

⁸ Rita Putri Yuliandri Sindik Widati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba" 5, no. 1 (2020).

Semakin tinggi *Current Ratio* (CR), maka perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini mencerminkan bahwa semakin tinggi perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar, semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, ukuran rasio ini dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan, karena menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya.⁹

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan suatu rasio yang membandingkan jumlah utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar dana yang diberikan oleh pemegang (kreditor) dibandingkan dengan dana yang dimiliki oleh pemilik perusahaan.¹⁰ Penelitian dari Erni Diana, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba,¹¹ berbeda dengan hasil penelitian dari Roza Linda, yang mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹² Semakin tinggi DER suatu

⁹ Chaliftha Carolina, "Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Property, *Real Estate* dan Kontruksi Bangunan Dibursa Efek Indonesia" 4, no. 09 (2020).

¹⁰ Destian Andhani, "Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 3, no. 1 (2019).

¹¹ Erni Diana dan Perubahan Laba, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* Terhadap Perubahan Laba Pada Sub Sektor Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" 2, no. 7 (2017).

¹² R Linda, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba," *Management Studies dan Entrepreneurship Journal Vol 3(1) 2022*. 3, no. 1 (2022).

perusahaan terhadap pihak lain, semakin besar bunga yang harus dibayarkan. Hal ini berpotensi mengurangi keuntungan atau laba yang dapat diperoleh perusahaan, karena sebagian besar pendapatan akan dialokasikan untuk membayar bunga utang. Oleh karena itu, besar kecilnya rasio DER dapat memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.¹³

Return On Assets (ROA) adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.¹⁴ Dalam penelitian Chermian Eforis dan Setyani Metta Lijaya, menunjukkan hasil bahwa *Return On Assets* (ROA) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.¹⁵ Berbeda dengan hasil dari penelitian Jurniansyah Rio, yang menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni pertumbuhan laba.¹⁶ Semakin tinggi rasionya, semakin baik perusahaannya serta aset yang dikelola secara efektif dan efisien dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi sehingga meningkatkan produktifitas

¹³ A Susanto, Yusrizal, dan Desmawati, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 5, no. 1 (2020).

¹⁴ Elloni Shenurtri, Desyi Erawati, dan Sutanti Nur Kholifah, "Analisis Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 19, no. 01 (2022).

¹⁵ Chermian Eforis dan Setyani Metta Lijaya, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba," *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi* 13, no. 1 (2021).

¹⁶ Jurniansyah Rio, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020," *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JABK), STIE-IBEK* 8, no. 2 (2021).

untuk meningkatkan perolehan laba sehingga besar kecilnya rasio ini akan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.¹⁷

Total Asset Turnover (TATO) pada perusahaan mencerminkan sejauh mana aktiva digunakan untuk menghasilkan penjualan. Jika aktiva dalam suatu perusahaan mampu menghasilkan volume penjualan yang besar, maka perusahaan memiliki potensi untuk meraih keuntungan. Berdasarkan penelitian Hanik Rahmawati dan Triyonowati, disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁸ Sebaliknya, hasil penelitian Nathasia Claudia Hutagaol, dkk, menyatakan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.¹⁹ Perusahaan akan semakin diuntungkan jika nilai dari *Total Assets Turnover* (TATO) tinggi. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu menghasilkan penjualan yang sebanding dengan aktiva yang dimilikinya, maka hasilnya tidak akan mendatangkan keuntungan. Oleh karena itu, besar kecilnya rasio ini maka akan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.²⁰

¹⁷ Meylia Purnama Sari dan Farida Idayati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8, no. 5 (2019).

¹⁸ Hamik Rahmawati dan Triyonowati, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10, no. 4 (2021).

¹⁹ Nathasia Claudia Hutagaol, Hotlan Butar-Butar, dan Saur Melianna, "Analisa Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia) Periode 2018-2020," *Jurnal Ilmiah METHONOMI* 8, no. 2 (2022).

²⁰ Manihuruk, Cindy Claudia, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, Dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over Terhadap Profitabilitas," *Riset & Jurnal Akuntansi* 3, no. 1 (2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang rasio keuangan yang dapat berfungsi sebagai indikator yang dapat memprediksi perubahan laba. Maka peneliti mengambil judul: “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah di atas, peneliti bertujuan untuk melihat kondisi laba perusahaan melalui analisis rasio keuangan. Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat fluktuasi pertumbuhan laba pada perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tidak stabil.
2. Tingkat fluktuasi *Current Ratio* (CR) pada perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tidak stabil.
3. Tingkat fluktuasi *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tidak stabil.
4. Tingkat fluktuasi *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tidak stabil.
5. Tingkat fluktuasi *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tidak stabil.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
4. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
5. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh secara simultan

terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pada bidang yang menjadi bahasan penelitian. kemudian untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi.

2) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi kepada ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk dapat

menentukan kebijakan yang diambil perusahaan di masa mendatang.

2) Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna sebagai landasan pertimbangan bagi para investor, termasuk calon investor, dalam membuat keputusan terkait investasi.

F. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian tentang “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022” diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mariam dan Aris Munandar, dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Quick Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan (Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021” dengan hasil penelitian yaitu *Current ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Quick ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Current ratio* dan *Quick ratio* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertambangan (sub sektor Minyak dan Gas Bumi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.²¹

²¹ Mariam and Aris Munandar, “Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan (Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi)

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam penggunaan teknik analisis yang sama, yaitu metode regresi linier berganda serta teknik penentu sampel yang sama dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Semetara itu, perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* sedangkan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan jenis penelitian asosiatif.

2. Penelitian yang telah dilakukan Kadek Krisna Yuniantari Dewi, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi, dan I Wayan Suarjana dalam artikel yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”. Temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa *Return On Assets* (ROA) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Demikian pula, *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.²² Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Kadek Krisna Yuniantari Dewi, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi, dan I Wayan Suarjana dalam penggunaan teknik analisis, yaitu keduanya menggunakan analisis regresi linier berganda. Namun, perbedaannya terletak pada variabel rasio keuangan

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023).

²² Yuniantari, Bagus, dan Suarjana I Wayan, “Analisis Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.”

yang digunakan. Penelitian saat ini memasukkan variabel (X) seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) sementara itu, penelitian sebelumnya hanya menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Selain itu, penelitian sebelumnya juga menambahkan variabel (Y) yaitu kebijakan deviden sebagai faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Raudhatul Jannah dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Bank Umum Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019”. Berdasarkan analisis uji F, ditemukan bahwa *Total Assets Turn Over*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.031 < 0.05$. Selain itu, nilai F hitung yang diperoleh sebesar $3.380 > 3.10$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, kinerja keuangan *Total Assets Turn Over*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.²³ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Raudhatul Jannah dalam hal penggunaan teknik analisis, yaitu keduanya menggunakan regresi linear berganda. Sementara itu, perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan adalah variabel (X) yaitu CAR, NPL dan variabel (Y) yaitu pengaruh kinerja keuangan.

²³ Raudhatul Jannah, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019),” *Universitas Medan Area* (Universitas Medan Area, 2022).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pertumbuhan Laba

Laba didefinisikan sebagai suatu keuntungan yang didapat dari selisih antara hasil penjualan produk baik berupa barang ataupun jasa dengan harga yang lebih tinggi daripada biaya untuk menghasilkan produk tersebut dalam kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dengan begitu, faktor utama dalam menentukan besar kecilnya laba perusahaan adalah pendapatan dan biaya, dan besar kecilnya laba tersebut merupakan indikator dalam sukses atau tidaknya suatu perusahaan.¹ Laba umumnya dianggap sebagai indikator kinerja yang mencerminkan prestasi suatu perusahaan. Oleh karena itu, laba sering digunakan sebagai landasan untuk pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi.²

Pertumbuhan laba Pertumbuhan laba merupakan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih disbanding tahun lalu. Perusahaan dengan laba bertumbuh dapat memperkuat antara besarnya perusahaan dengan tingkat laba yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar di dalam menghasilkan profitabilitasnya. Prediksi pertumbuhan laba sering digunakan oleh investor,

¹ Retno Kiyarsi dan Risma Wira Bhrata, "Analisis Konsep Laba Akuntansi Syariah dalam Bisnis Syariah Berdasarkan Metode Library Research," *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 4, no. 2 (2021).

² Amalia Indah Fitriana, "Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8, no. 1 (2019).

kreditur, perusahaan dan pemerintah dalam memajukan usahanya. Prediksi pertumbuhan laba sering digunakan oleh investor, kreditur, perusahaan dan pemerintah untuk memajukan usahanya. Memprediksi laba sangat penting dan dibutuhkan oleh berbagai pihak investor, kreditur, dan perusahaan.³

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih } t - \text{Laba Bersih } t-1}{\text{Laba Bersih } t-1} \times 100\%$$

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain.⁴

1. Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba setelah dikurangi beban-beban perusahaan dan juga setelah pajak dalam satu periode berjalan. Laba bersih juga disebut penghasilan atau keuntungan bersih.⁵

Net income digunakan Para akuntan untuk menyatakan kelebihan pendapatan atas biaya dan istilah *net loss* digunakan para akuntan untuk menyatakan kelebihan biaya atas pendapatan. Calon investor perlu menilai

³ Dodi Kurnia, “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia”. (STIE Perbanas Surabaya: 2008), Hal. 25

⁴ Sofyan, Syafry Harapan, “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Hal. 30

⁵ Budi Rahardjo, “Keuangan dan Akuntansi, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), Hal. 80

perusahaan dari segi kemampuan untuk memperoleh laba bersih agar perusahaan diharapkan dapat memberi pengembalian yang tinggi. Hal tersebut dilakukan agar nanti investor tidak mengalami kerugian dan juga untuk menentukan keputusan investasi jangka panjang. Sehingga laba bersih dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.⁶

Rumus:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (net income). Faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- b. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang di beli atau di produksi atau di jual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
- c. Naik turunnya biaya usaha yang di pengaruhi oleh jumlah unit yang di jual, variasi jumlah unit yang di jual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- d. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat

⁶ Mohamad, Ibrahim, “ *Assessment Of The Expected Construction Company’s Net Profit Using Neural Network And Multiple Regression Models*”, *Ain Shams University*, Vol. 4, 2013, Hal. 376

harga dan perubahan kebijakan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.

- e. Naik turunnya pajak perseroan yang di pengaruhi oleh besar kecilnya laba yang di peroleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- f. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.⁷

3. Tujuan Pelaporan Laba

Ada beberapa tujuan pelaporan laba adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi indikator efesiensi penggunaan dana yang disimpan dalam perusahaan, tercermin dalam tingkat pengembaliannya.
- b. Menjadi dasar untuk mengukur dan menilai kinerja manajemen.
- c. Menjadi alat ukur mengendalikan sumber daya ekonomi suatu negara.
- d. Menjadi dasar untuk kompensasi dan penentuan pembagian bonus.
- e. Menjadi dasar penentu jumlah pajak yang harus dibayarkan.
- f. Menjadi alat motivasi bagi manajemen dalam mengelola perusahaan.
- g. Menjadi dasar untuk menentukan pembagian deviden.

Adanya kemunculan berbagai konsep dan tujuan laba menyebabkan satu konsep tunggal sulit untuk memenuhi semua kebutuhan pihak yang menggunakan laporan keuangan. Oleh karena itu, pendekatan yang dapat diambil adalah merumuskan suatu konsep umum yang dapat mencakup berbagai tujuan atau menggunakan konsep laba yang beragam

⁷ Jumingan, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal. 165.

dan menyajikannya secara rinci sesuai dengan kebutuhan khusus yang dihadapi.⁸

B. Analisis Rasio Keuangan

Rasio dalam analisis laporan keuangan mengacu pada angka-angka yang mencerminkan relasi antara satu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan ini dijelaskan melalui ekspresi matematis yang sederhana. Rasio berperan sebagai alat untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai kondisi yang mendasari kinerja suatu perusahaan. Dalam menilai kemampuan dan kondisi keuangan suatu perusahaan, rasio keuangan memegang peran penting sebagai alat analisis.⁹

Rasio bukanlah suatu titik akhir, melainkan merupakan titik awal dalam proses analisis. Jika rasio diinterpretasikan dengan benar dapat mengindikasikan bidang yang memerlukan analisis lebih lanjut. Dengan menguraikan rasio secara detail, kita dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan atau penyimpangan dengan cara membandingkan rasio keuangan dengan data dari tahun-tahun sebelumnya. Ini memberikan indikasi awal mengenai potensi perubahan.¹⁰

Rasio keuangan dapat diartikan sebagai data yang diperoleh melalui perbandingan antara elemen dalam laporan keuangan dengan elemen lainnya,

⁸ Rizka Anjarwati dan Safri, "Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Pegadaian Bekasi Periode 2020)," *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 2 (2022).

⁹ Revido Rezviransyah Binu dan Wiwin Agustian, "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kepercayaan Investor Masa Pandemi Covid-19 Pada Pt.Bank Mandiri Tbk," *Seminar Hasil Penelitian Vokasi (SEMHAVOK)* 5, no. 1 (2023).

¹⁰ Khoiritula Hafifin, Arik Susbiyani, dan Suwarno, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)," *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 4 (2022).

di mana keterkaitan ini dianggap relevan dan signifikan. Contoh perbandingan yang umum mencakup hubungan antara hutang dan modal, kas dan total aset, serta harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Rasio keuangan memberikan gambaran mengenai performa dan kesehatan keuangan suatu perusahaan melalui hubungan-hubungan yang diukur dengan matematis.¹¹

Analisis keuangan melibatkan analisis rasio keuangan, yang pada dasarnya dapat dilakukan melalui dua jenis perbandingan yaitu: 1) Perbandingan dengan Sejarah (*Ratio History*), yaitu membandingkan rasio keuangan saat ini dengan rasio-rasio dari periode sebelumnya atau dengan perkiraan rasio untuk masa depan dari perusahaan yang sama. Melalui perbandingan ini, dapat diamati pertumbuhan rasio dari tahun ke tahun. Analisis pertumbuhan ini memberikan wawasan tentang tren atau kecenderungan keadaan keuangan dan hasil operasi perusahaan. 2) Perbandingan dengan Industri atau Standar (*Industry/Standard Ratio*), yaitu melakukan perbandingan antara rasio keuangan suatu perusahaan dengan rasio keuangan dari perusahaan lain di dalam industri yang serupa atau dengan standar industri untuk periode yang sama. Dengan metode ini, dapat dinilai apakah suatu perusahaan, dalam konteks keuangan tertentu, berada di atas atau di bawah rata-rata industri. Perbandingan ini membantu dalam mengevaluasi kinerja relatif perusahaan terhadap norma industri atau standar yang telah ditetapkan.¹²

¹¹ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

¹² Husni Thamrin, "Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia," *Islamic Banking dan Finance* 4, no. 1 (2021).

1. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo atau kemampuan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat diminta. Rasio ini memberikan gambaran tentang likuiditas atau keliqidan perusahaan, yaitu sejauh mana aset lancar dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas utama melibatkan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek.¹³ Salah satu rasio yang masuk dalam kelompok Rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio*.

Current Ratio adalah sebuah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.¹⁴

$$\text{Rumus 1: } \textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Utang Lancar}} \times 100\%$$

¹³ Fauziah Husain, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30," *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 4, no. 2 (2021).

¹⁴ Husain., 164.

b. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan, dan hal ini tercermin dari seberapa besar atau kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi yang dilakukan. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari operasinya.¹⁵ Salah satu rasio yang masuk dalam kelompok rasio Profitabilitas adalah *Return on Asset*.

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki. ROA memberikan indikasi seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.¹⁶

$$\text{Rumus 2: Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas, yang sering disebut sebagai *leverage*, digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mendanai asetnya melalui utang. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar proporsi utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam kaitannya dengan total nilai asetnya. Secara lebih umum, rasio

¹⁵ Syamsul Bakhtiar, "Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk," *Brand Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 2, no. 2 (2020).

¹⁶ Shofwatun, Kosasih, dan Megawati, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)."

ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan harus dilikuidasi.¹⁷ Salah satu rasio yang masuk dalam kelompok rasio Solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya dengan dana yang berasal dari modal sendiri. Rasio ini memberikan gambaran tentang proporsi antara utang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut.¹⁸

$$\text{Rumus 3: Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas, yang juga dikenal sebagai rasio efisiensi, merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba.¹⁹ Salah satu rasio yang masuk dalam kelompok rasio Aktivitas adalah *Total Asset Turnover*.

¹⁷ Syamsul Bakhtiar, "Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk." *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 2, no. 2 (2020).

¹⁸ Alma Aprilia dan Nina Woelan Soebroto, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018," *Keunis Majalah Ilmiah* 8, no. 2 (2020).

¹⁹ Nurul Amalia Kusoy dan Maswar Patuh Priyadi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no. 5 (2020).

Rasio *Total Assets Turnover* merupakan indikator kinerja keuangan yang membantu mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.²⁰

$$\text{Rumus 4: Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Keterkaitan Rasio Keuangan Dengan Pertumbuhan Laba

Dalam upaya meningkatkan laba di masa yang akan datang, salah satu alat analisis yang sangat berguna adalah rasio keuangan. Rasio keuangan memberikan gambaran yang mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam membaca kondisi keuangan serta potensi pertumbuhannya. Rasio keuangan mencakup berbagai indikator yang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perusahaan mengelola sumber daya dan menghasilkan laba. Hubungan antara rasio keuangan dengan pertumbuhan laba diartikan sebagai alat yang digunakan untuk membuat keputusan terkait penanaman modal, pengajuan pinjaman, serta sebagai sarana untuk memprediksi kekuatan finansial perusahaan di masa depan. Investor akan tertarik pada potensi keuntungan, dimana keuntungan tersebut dapat

²⁰ Hasan, "Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kibi Garden Pare's." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan* 8, no. 1 (2021).

direalisasikan pada seberapa menguntungkannya perusahaan pada saat ini dan dalam jangka waktu yang akan datang.²¹

Teori yang mendasari hubungan antara analisis rasio keuangan dengan pertumbuhan laba pada penelitian ini adalah *Signalling Theory*.

Signalling Theory merupakan Teori sinyal yang berguna untuk menghindari asimetri informasi antara perusahaan (manajer) dan pihak luar (pemegang saham). Teori sinyal berakar pada teori akuntansi praktik yang memusatkan perhatiannya pada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai laporan.²²

Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mengurangi informasi asimetri antara perusahaan dan pihak luar. Salah satu cara mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat di percaya dan dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.

Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya kalau informasi tersebut merupakan berita yang baik (*Good News*). Manajemen juga berminat menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitasnya dan kesuksesan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan. Sinyal tentang

²¹ E. Neibaho Syahrul, Safri, "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Teknik Industri* 9, no. 2 (2021).

²² Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga (Yogyakarta: BPFE, 2005), HAL. 32

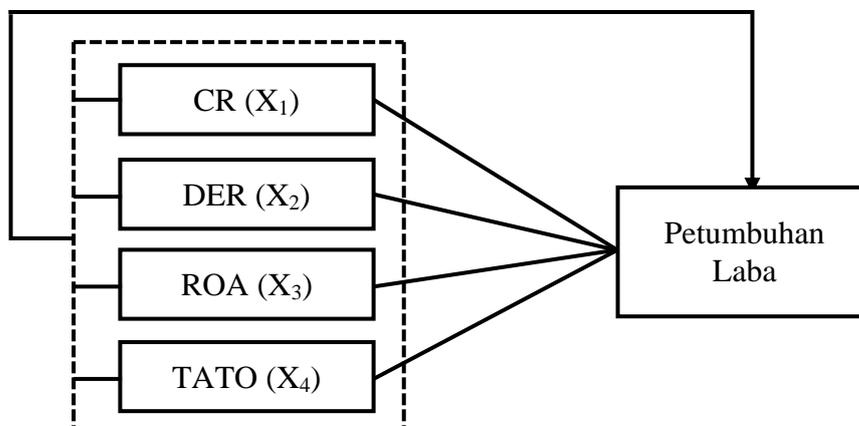
bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja masa lalunya tidak bagus, tidak akan dipercaya oleh pasar atau pihak luar.

Teori sinyal akan memberikan pemahaman kepada pemilik perusahaan, manajer, investor, kreditor, auditor, pihak pengelola pasar modal dan institusi pemerintah sehingga mampu mengetahui perusahaan mana yang memiliki sinyal positif dalam memprediksi laba ditahun selanjutnya. Pengungkapan ini dapat digunakan oleh manajemen untuk memberitahu investor bahwa mereka telah berusaha dengan keras untuk mengurangi perilaku oportunistik mereka dan meningkatkan laba ditahun selanjutnya. Investor diharapkan akan menerima sinyal ini dan menilai perusahaan mana yang memiliki kondisi yang baik dan memiliki laba lebih tinggi.²³

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan suatu panduan yang digunakan untuk memberikan arah dan struktur dalam suatu penelitian. Hal ini membantu peneliti untuk menyusun konsep, variabel, dan hubungan antar variabel berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Dengan adanya kerangka pikir, penelitian dapat dilakukan secara terarah dan terstruktur, memudahkan pemahaman serta analisis terhadap fenomena yang diteliti. Berdasarkan penjelasan teori sebelumnya, dapat diilustrasikan kerangka pemikiran dalam skema berikut:

²³ Latifa Martharini, *Analisis Pengaruh Rasio Camel dan Size terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Perbmkam*, (Semarang. Universitas Diponegoro: 2012), hal 15



Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah-masalah yang diteliti. Dinyatakan sebagai jawaban sementara karena kebenaran suatu hipotesis masih harus diuji atau diverifikasi dengan data yang akan dikumpulkan.²⁴ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio *Current Ratio*, atau sering disebut sebagai rasio lancar, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Artinya, rasio ini mencerminkan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Ketika *Current Ratio* memiliki nilai yang tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa aset lancar yang dimiliki perusahaan

²⁴ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

cukup untuk membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Dengan kata lain, perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya dalam waktu dekat.²⁵ Berdasarkan penelitian Hajering, ditemukan bahwa *Current Ratio* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba,²⁶ berbeda dengan hasil penelitian Tyka Melinda Putri menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.²⁷ Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: *Current Ratio* (CR) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio utang ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) merupakan suatu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan membiayai operasinya dengan utang dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar proporsi utang terhadap modal, yang dapat mengindikasikan tingkat ketergantungan perusahaan pada sumber dana eksternal.²⁸ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rini Aisyah dan Rosalia Nansih Widhiastuti hasil

²⁵ Matry Desi dan Dicky Arisudhana, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Working Capital Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 2 (2020).

²⁶ Hajering, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Neraca Peradaban* 2, no. 2 (2022).

²⁷ Tyka Melinda Putri, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Cendekia Keuangan* 1, no. 1 (2022).

²⁸ Arnita Trimay Handayani dan Budi Nugroho, "Dampak Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman," *Jurnal Onliine Insan Akuntan* 3, no. 1 (2018).

pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba,²⁹ berbeda dengan hasil penelitian Hajering, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.³⁰ Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₂: *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

3. *Return on Asset* (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*return*) dari penggunaan total aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba. Pentingnya ROA sebagai indikator efisiensi manajemen terletak pada kemampuannya untuk memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan asetnya dalam mencapai laba.³¹ Dalam penelitian Raka Pratama Ravasadewa dan Siti Rokhmi Fuadati, hasilnya menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.³² Berbeda dengan hasil penelitian Rima Sundari dan Rizal Satria yang menyatakan bahwa *Return*

²⁹ Rini Aisyah and Rosalia Widhiastuti, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019," *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 1 (2021).

³⁰ Hajering, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba."

³¹ Desi dan Arisudhana, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Working Capital Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018)."

³² Aisyah and Widhiastuti, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019."

On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, dapat diartikan bahwa dalam konteks tersebut ROA tidak menjadi faktor yang dominan atau signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.³³ Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₃: *Return on Asset* (ROA) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

4. *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* (TATO), semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu menghasilkan penjualan yang memadai dari aktiva yang dimiliki, ini dapat mengindikasikan masalah efisiensi dalam manajemen aset.³⁴ Dalam penelitian Rini Aisyah dan Rosalia Nansih Widhiastuti, ditemukan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.³⁵ Berbeda dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Mardiana, Camelia Verahastuti, dan Rosita Nur, yang menyatakan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh

³³ Rima Sundari and M. Rizal Satria, "Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Land Journal* 3, no. 2 (2022).

³⁴ Handayani dan Nugroho, "Dampak Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman."

³⁵ Aisyah and Widhiastuti, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019."

signifikan terhadap pertumbuhan laba.³⁶ Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₄: *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

5. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Perubahan Laba

H₅: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

³⁶ Mardiana Mardiana, Camelia Verahastuti, and Rosita Nur, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018," *Media Ekonomi* 21, no. 1 (2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Disebut pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistik.² Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta karakteristik suatu populasi tertentu. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan fenomena atau kejadian dengan rinci dan mendalam. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah upaya yang disengaja dan sistematis untuk memberikan solusi terhadap suatu masalah serta mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan komprehensif terkait suatu fenomena dengan menerapkan langkah-langkah penelitian yang bersifat kuantitatif.³

¹ Zuhairi et al., "Pedoman Penulisan Skripsi" (2018), Hal. 62.

² Bambang Sudaryana dan R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022).

³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2014).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh secara langsung oleh peneliti selama proses penelitiannya. Umumnya, data sekunder berupa dokumentasi atau laporan yang telah ada sebelumnya.⁴

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki perbedaan atau bervariasi. Maksudnya adalah apa saja yang menjadi fokus yang akan diteliti, yang sifatnya adalah tidak homogeny (sama) maka bisa dikatakan sebagai variabel.⁵ Sedangkan definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel.⁶

Dalam penelitian kuantitatif, variabel dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas merupakan jenis variabel yang memiliki pengaruh, penjelasan, atau menjelaskan variabel lain dalam penelitian. Variabel ini dapat menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Di sisi lain, variabel terikat adalah jenis variabel yang mendapatkan pengaruh atau penjelasan dari variabel lain, namun tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel lainnya.⁷

⁴ Sudaryana dan Agusiady, "Metodedologi Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022). Hal. 38.

⁵ Tarjo, "Metode Penelitian Sistem 3X Baca" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).

⁶ Zuhairi et al., "Pedoman Penulisan Skripsi." (2018). Hal 62.

⁷ Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan".(Yogyakarta: CV Budi Utama). Hal. 109.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merujuk pada faktor atau elemen yang diasumsikan menjadi penyebab timbulnya variabel lain. Dalam konteks ini, variabel lain yang dimaksud adalah variabel terikat. Dengan kata lain, variabel bebas diyakini memiliki pengaruh atau hubungan dengan perubahan atau variasi yang terjadi pada variabel terikat.⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini melibatkan rasio keuangan, yang terdiri dari:

- a. *Current Ratio* (X1)
- b. *Debt to Equity Ratio* (X2)
- c. *Return on Asset* (X3)
- d. *Total Asset Turnover* (X4)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel respons atau output.⁹ Dalam konteks penelitian ini, variabel dependent atau terikat adalah perubahan laba, yang sering kali disimbolkan dengan Y.

⁸ Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 17.

⁹ Hasan., 17.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Current Rasio</i> (X ₁)	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>) merupakan indikator yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh utang atau kewajiban jangka pendek dengan segera ketika diminta. ¹⁰	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂)	Rasio Utang Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>) digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh utangnya menggunakan dana yang berasal dari modal sendiri. ¹¹	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3.	<i>Return on Asset</i> (X ₃)	<i>Return on Asset</i> (ROA) digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih relatif terhadap tingkat aset yang dimilikinya. ¹²	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
4.	<i>Total Asset Turnover</i> (X ₄)	<i>Total Asset Turnover</i> mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari setiap unit dana yang diinvestasikan dalam total asetnya. ¹³	$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
5.	Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba adalah indikator utama kinerja suatu perusahaan. ¹⁴	$Y = \frac{Y_t - (Y_{t-1})}{(Y_{t-1})} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah

¹⁰ Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi., 164.

¹¹ Alma Aprilia dan Nina Woelan Soebroto, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018," *Keunis Majalah Ilmiah* 8, no. 2 (2020).

¹² Shofwatun, Kosasih, dan Megawati, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)."

¹³ Hasan, "Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kibi Garden Pare's." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan* 8, no. 1 (2021).

¹⁴ Juliar and Wahyudi, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan."

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam kerangka penelitian, terutama dalam penelitian kuantitatif, populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapatkan perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah atau objek penelitiannya.¹⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Minyak Dan Gas Bumi yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 ada 18 perusahaan, namun tidak semua populasi menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel.

2. Sampel

Secara sederhana sampel dapat dijelaskan sebagai bagian yang dipilih dari populasi dan berfungsi sebagai representasi dari keseluruhan populasi. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristik. Disamping itu, perlu diperhatikan pula teknik analisis yang akan digunakan sehingga data yang terkumpul dapat diolah dengan teknik yang tepat.¹⁶

Sampel penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

¹⁵ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan.*, 145.

¹⁶ Yusuf., 150.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI
yang menjadi sampel penelitian

No	Nama Perrusahaan	Kode
1	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
2	PT Elnusa Tbk	ELSA
3	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
4	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG
5	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
6	PT Rukun Raharja Tbk	RAJA
7	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
8	PT Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA
9	PT Super Energy Tbk	SURE
10	PT Mitra Investindo Tbk	MITI
11	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
12	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	SICO
13	PT Ginting Jaya Energi Tbk	WOWS
14	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI

Sumber: www.idx.co.id

3. Teknik Pengambilan Sampel

Taknik penentuan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan khusus atau tujuan tertentu.¹⁷

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 perusahaan. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang meliputi:

- a. perusahaan harus termasuk dalam kelompok perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan komponennya harus terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, yakni tahun 2020-2022, dengan jumlah total 14 perusahaan.

¹⁷ RifkaPandriadi Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, CV. Tohar Media (Makasar: CV. Tohar Media, 2022)., 80.

- b. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember selama periode penelitian, yang mencakup tahun 2020 hingga 2022. Sejumlah 14 perusahaan memenuhi kriteria dan menjadi bagian dari sampel penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat data sekunder, yang artinya data tersebut diperoleh tidak langsung dari sumber utama, yakni perusahaan yang menjadi subjek penelitian. Jenis data ini berupa laporan keuangan tahunan (*annually report*) dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam sektor pertambangan minyak dan gas bumi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Sumber data diperoleh melalui situs homepage Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan factor penting demi keberhasilan penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, tahap paling awal penelitian pustaka adalah menjajagi ada tidaknya buku-buku atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul skripsi yang akan disusun.¹⁸

Dalam penelitian ini, dokumen yang menjadi sumber data adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam

¹⁸ Dimas Agung Trisliatanto, *Metode Penelitian Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah* (Yogyakarta: Andi IKAPI, 2020)., 341.

sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama periode tahun 2020-2022. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian laporan keuangan secara daring, diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*). Analisis data didefinisikan sebagai usaha mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau ciri-ciri dari data tersebut mudah untuk dimengerti dan berguna dalam rangka untuk memberikan jawaban yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.¹⁹ Dalam kerangka penelitian ini, metode analisis yang digunakan yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat statistik yang harus terpenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang berdasarkan metode *Ordinary Least Squares (OLS)*.²⁰ Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menilai apakah nilai residual dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Suatu model regresi dianggap baik jika nilai residualnya memiliki distribusi yang mendekati normal. Dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas, prinsipnya adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi

¹⁹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca.*, 103.

²⁰ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).

lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, misalnya $\alpha = 0,05$, maka data residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$, maka data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Keberadaan korelasi yang tinggi antara variabel bebas dapat mengakibatkan gangguan pada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Deteksi multikolinearitas dapat dilakukan menggunakan beberapa metode, salah satunya dengan membandingkan nilai R-squared (R^2) dari regresi dengan R^2 hasil regresi. Metode lainnya melibatkan pemeriksaan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance kurang dari $< 0,1$, ini dapat dianggap sebagai indikasi terjadinya multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF melebihi > 10 ini juga dapat menunjukkan adanya multikolinearitas di antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda.²¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Prinsipnya adalah jika nilai

²¹ Duli., 114-126.

signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, misalnya $\alpha = 0,05$, maka tidak terjadi *Heteroskedastisitas*. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$, maka terjadi *Heteroskedastisitas*.²²

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DL$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.²³

²² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Cv. Wade Group, 2016., 125

²³ Purnomo., 123

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting di dalam penelitian. Untuk itu maka peneliti harus menentukan sampel, mengukur instrumen, desain dan mengikuti prosedur yang akan menuntun dalam pencarian data yang diperlukan.²⁴

Menguji secara statistis adalah meyakinkan (dengan tingkat keyakinan tertentu) apakah sampel yang ada di tangan berasal dari populasi yang dihipotesiskan atau bukan. Kalau memang berasal dari populasi yang dihipotesiskan, selisih antara statistik dan parameter semata-mata hanya akibat penyampelan (*sampling*). Jadi, dapat dikatakan bahwa menguji hipotesis secara statistis sama saja dengan menjelaskan apakah perbedaan antara statistik sampel dengan parameter yang dihipotesiskan semata-mata karena adanya galat penyampelan (*sampling error*) atau karena statistik sampel berasal dari populasi memang berbeda dengan yang dihipotesiskan. Bila berbeda, perbedaan tersebut dikatakan secara statistis signifikan pada $\alpha = 0,05$.²⁵

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel

²⁴ Ratna Wijaya Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: STIE Widya Gama Lumajang, 2015).

²⁵ Paramita., 41-42.

independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.²⁶ Dalam penelitian ini, model regresi yang digunakan direpresentasikan oleh persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai prediksi variabel dependen

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi, nilai peningkatan atau penurunan variabel yang didasarkan variabel X

X₁ : Variabel independen (CR)

X₂ : Variabel independen (DER)

X₃ : Variabel independen (ROA)

X₄ : Variabel independen (TATO)

e : Error

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, maka angka t hitung harus dibandingkan dengan t tabel.²⁷ Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

²⁶ Anjar Utari, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2020," *Jurnal Benefita*, 2019.

²⁷ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

Nilai t_{hitung} negatif.²⁸

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh gabungan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel} (\alpha ; k ; n - k - 1)$

H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha ; k ; n - k - 1)$

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan nilai yang menunjukkan sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model regresi. (R^2) menunjukkan proporsi

²⁸ Gunawan., 207.

variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Semakin tinggi nilai (R^2), semakin besar proporsi variabilitas dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Oleh karena itu, semakin tinggi (R^2), semakin baik model regresi tersebut sesuai dengan data, dan sebaliknya. (R^2) memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1, di mana nilai 1 menunjukkan tingkat penjelasan yang sempurna oleh variabel independen terhadap variabel dependen.²⁹

²⁹ Gunawan., 208.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perhitungan Variabel Dependen

Variable dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang diukur dengan menggunakan rumus rasio, dimana laba pada tahun sekarang di kurangi laba tahun sebelumnya lalu dibagi dengan laba tahun sebelumnya. Gambaran tentang pertumbuhan laba perusahaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Perhitungan Pertumbuhan Laba

No	Kode	Nama Perusahaan	Pertumbuhan Laba		
			2020	2021	2022
1	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	4,04	-1,25	11,35
2	ELSA	PT Elnusa Tbk	-0,30	-0,56	2,48
3	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-4,98	-2,16	0,18
4	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	0,94	-0,24	0,83
5	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	1,22	-0,92	-20,52
6	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk	-0,75	0,62	3,32
7	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	0,30	0,20	1,16
8	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk	-8,36	-1,74	9,96
9	SURE	PT Super Energy Tbk	-3,27	1,90	0,18
10	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	-1,03	3,44	0,50
11	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	-0,17	-0,33	0,10
12	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	0,59	0,17	0,86
13	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	-0,92	-24,63	-0,18
14	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	0,40	-0,18	-0,28
Jumlah			-12,28	-25,68	9,94
Rata-rata			-0,88	-1,83	0,71

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata pengungkapan pertumbuhan laba pada perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sebesar -0,88,

pada tahun 2021 sebesar -1,83 atau mengalami penurunan sebesar -2,71. dan pada tahun 2022 sebesar 0,71 mengalami kenaikan sebesar -1,12.

Kondisi rata-rata pertumbuhan laba setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena setiap tahunnya laba perusahaan kadang mengalami kenaikan dan kadangkala mengalami penurunan. Hal inilah yang mempengaruhi rata-rata pertumbuhan laba perusahaan manufaktur menurun.

2. Perhitungan Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan, rasio yang digunakan adalah: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO).

Current Ratio (CR) menunjukkan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya. Perhitungan CR dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Perhitungan *Current Ratio* (CR)

No	Kode	Nama Perusahaan	CR		
			2020	2021	2022
1	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	137,24	169,11	126,98
2	ELSA	PT Elnusa Tbk	163,88	173,62	149,70
3	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	169,53	248,74	222,89
4	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	36,87	55,51	53,31
5	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	828,25	377,86	464,02
6	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk	282,04	338,65	217,15
7	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	157,63	129,18	140,43
8	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk	108,98	161,59	214,35
9	SURE	PT Super Energy Tbk	685,16	727,41	442,21
10	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	60,80	231,17	293,36
11	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	106,97	114,73	126,00
12	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	89,79	222,57	615,06
13	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	319,63	446,92	247,42
14	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	38,02	48,37	113,51
Jumlah			3184,8	3445,4	3426,4
Rata-rata			227,49	246,1	244,74

Sumber: Data Olahan

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan tingginya risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah rasio ini maka menunjukkan semakin rendah pula risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan. Hasil perhitungan DER dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER)

No	Kode	Nama Perusahaan	DER		
			2020	2021	2022
1	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	392,15	362,35	296,67
2	ELSA	PT Elnusa Tbk	102,16	91,49	114,61
3	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	154,92	128,65	109,05
4	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	298,08	136,89	131,94
5	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	62,32	63,32	296,04
6	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk	35,21	49,05	95,79
7	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	76,99	108,06	106,67
8	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk	154,04	169,06	58,23
9	SURE	PT Super Energy Tbk	81,03	86,51	112,21
10	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	-407,34	13,03	20,57
11	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	195,12	167,92	142,02
12	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	107,73	62,21	24,26
13	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	28,84	27,54	27,48
14	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	248,50	135,10	110,79
Jumlah			1.529,76	1.601,20	1.646,34
Rata-rata			109,27	114,37	117,60

Sumber: Data Olahan

Return On Asset (ROA) adalah alat dipergunakan perusahaan dalam mengukur tingkat efektivitas secara keseluruhan, mulai dari penghasilan keuntungan hingga aktiva tetap. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan. Hasil perhitungan DER dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Perhitungan Return on Asset (ROA)

No	Kode	Nama Perusahaan	ROA		
			2020	2021	2022
1	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	-3,28	0,83	7,66
2	ELSA	PT Elnusa Tbk	3,29	1,50	4,28
3	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-3,51	4,05	4,53
4	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	6,35	3,79	5,59
5	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	13,24	1,02	-24,62
6	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk	0,83	0,92	3,39
7	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	4,95	4,73	8,84
8	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk	-2,41	1,73	16,70
9	SURE	PT Super Energy Tbk	-1,79	-5,68	-6,95
10	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	8,31	6,48	3,21
11	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	2,04	1,41	1,59
12	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	7,50	9,03	8,31
13	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	0,19	-4,74	-4,07
14	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2,01	2,30	1,27
Jumlah			37,72	27,35	29,73
Rata-rata			2,69	1,95	2,12

Sumber: Data Olahan

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aset diukur dari volume penjualan. Semakin besar TATO maka pendapatan yang diperoleh perusahaan akan meningkat sehingga laba perusahaanpun mengalami peningkatan. Hasil perhitungan CR dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Perhitungan Total Asset Turnover (TATO)

No	Kode	Nama Perusahaan	TATO		
			2020	2021	2022
1	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	18,70	23,28	33,36
2	ELSA	PT Elnusa Tbk	102,10	112,46	139,27
3	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	38,30	40,42	49,60
4	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	38,46	38,18	37,84
5	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	16,29	18,21	30,79
6	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk	59,27	39,96	48,63
7	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	94,82	109,35	174,86
8	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk	22,16	37,49	87,99
9	SURE	PT Super Energy Tbk	30,67	34,02	38,92
10	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	24,00	29,44	25,66
11	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	119,99	126,82	134,60
12	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	96,81	104,26	57,50
13	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	14,69	13,37	14,53
14	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	5,84	6,88	3,87
Jumlah			682,11	734,16	877,41
Rata-rata			48,72	52,44	62,67

Sumber: Data Olahan

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dan variabel-variabel penelitian seperti rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Untuk memberikan gambaran atau deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan analisis statistik deskriptif.¹ Berdasarkan pengolahan data maka hasil perhitungan analisis statistik sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	42	36.87	828.25	239.4431	191.69994
DER	42	-407.34	392.15	113.7443	123.21057
ROA	42	-24.62	16.70	2.2576	6.44206
TATO	42	3.87	174.86	54.6110	43.58572
Pertumbuhan Laba	42	-24.63	11.35	-0.6674	5.86678
Valid N (listwise)	42				

Sumber: data sekunder yang diolah dari spss 25,2024

Dari tabel 4.6 diatas memiliki jumlah 42 sampel sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dari perbandingan dengan tahun sebelumnya. Dalam tabel 4.1 diatas mean pada pertumbuhan laba pada perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar -0.6674, maximum pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar 11.35 yang terdapat di perusahaan PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) tahun 2022, minimum pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan minyak dan gas

¹ Maswar Maswar, "Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa Dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1, no. 2 (2017).

bumi yang terdaftar di BEI sebesar -24.63 terdapat pada perusahaan PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS) tahun 2021, standard deviasi pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar 5.86678. berdasarkan data pertumbuhan laba yang diperoleh pertumbuhan laba tertinggi selama periode penelitian adalah 11.35, perubahan laba terendah selama periode penelitian adalah sebesar -24.63.

- b. *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo.² Dalam Tabel 4.1 diatas mean *current ratio* pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar 239.4431, maximum *current ratio* pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar 828.25 terdapat pada perusahaan PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) tahun 2020, minimum *current ratio* pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar 36.87 terdapat pada perusahaan PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) tahun 2020, standar deviasi *current ratio* pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar 191.69994. berdasarkan data yang diperoleh *current ratio* tertinggi selama periode penelitian adalah 828.25 dan terendah 36.87.

² Kusumastuti, Khoiron, and Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 164.

- c. Rasio Utang Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh utangnya menggunakan dana yang berasal dari modal sendiri.³ Dalam Tabel 4.1 diatas mean *Debt to Equity Ratio* 113.7443, maximum *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar 392.15 terdapat pada perusahaan PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) tahun 2020, minimum *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar -407.34 terdapat pada perusahaan PT Mitra Investindo Tbk (MITI) tahun 2020, standar deviasi *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar 123.21057. berdasarkan data yang diperoleh *Debt to Equity Ratio* tertinggi selama periode penelitian adalah 392.15 dan terendah -407.34.
- d. *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih relatif terhadap tingkat aset yang dimilikinya.⁴ Dalam tabel 4.1 di atas mean *Return on Asset* 2.2576, maximum *Return on Asset* pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar 16.70 terdapat pada perusahaan PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) tahun 2022, minimum *Return on Asset* pada perusahaan pertambangan minyak dan

³ Aprilia and Soebroto, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018."

⁴ Shofwatun, Kosasih, and Megawati, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)."

gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar -24.62 terdapat pada perusahaan PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) tahun 2022, standar deviasi *Return on Asset* pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar 6.44206. berdasarkan data yang diperoleh *Return on Asset* tertinggi selama periode penelitian sebesar 16.70 dan terendah -24.62.

- e. *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktiva atau aset dalam menghasilkan penjualan bersih.⁵ Dalam Tabel 4.1 di atas mean *total asset turnover* sebesar 54.6110, maximum *total asset turnover* pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar 174.86 terdapat pada perusahaan PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) tahun 2022, minimum *total asset turnover* pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar 3.87 terdapat pada perusahaan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2022, standar deviasi *total asset turnover* pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI sebesar 43.58572. berdasarkan data yang diperoleh *total asset turnover* tertinggi selama periode penelitian 174.86 dan terendah 3.87.

⁵ Hasan, "Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kibi Garden Pare's."

4. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji kelayakan model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi dari residual / sisaan mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, misalnya $\alpha = 0,05$, maka data residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$, maka data residual tidak berdistribusi normal.⁶ Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.18047764
Most Extreme Differences	Absolute	0.129
	Positive	0.123
	Negative	-0.129
Test Statistic		0.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.075 ^c

Sumber: data sekunder yang diolah dari spss 25,2024

⁶ Duli., 114-126.

Berdasarkan hasil uji menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.075 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi mengenai ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Uji ini diidentifikasi ada tidaknya multikolonieritas dengan menghitung *variance inflation factor (VIF)*. Apabila nilai $VIF < 10$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 25 maka didapatkan hasil perhitungan uji multikolinieritas sebagaimana hasil tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.861	1.161
	DER	.850	1.177
	ROA	.785	1.274
	TATO	.875	1.143

Sumber: spss 25,2024

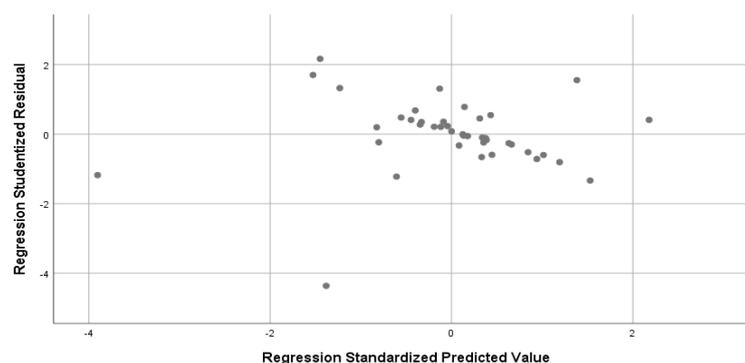
Dapat dilihat hasil uji multikolonieritas dari tabel 4.8 bahwa variabel pada penelitian ini tidak terjadi masala multikolonieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai VIF yang kurang dari 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas.⁷

Berdasarkan pengolahan SPSS 25, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Heterokedastisitas sebagaimana hasil Gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Heteroskedestisitas



Sumber: data sekunder yang diolah dari spss 25,2024

Dapat dilihat hasil uji *scatterplot* dari Gambar 4.1, menunjukkan bahwa model regrasi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat pada grafik *scatterplot* telah memenuhi syarat tidak terjadinya heteroskedastisitas yaitu titik-titik menyebar diatas, dibawah atau disekitar angka 0, dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu.

⁷ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS.*, 125

4) Uji Autokorelasi

Uji Durbin Watson hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.⁸

Adapun hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) berdasarkan pengolahan SPSS 25 dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.702 ^a	0.492	0.437	4.40065	2.101

Sumber: data sekunder yang diolah dari spss 25,2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menampilkan hasil output yang menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2.101. Nilai DW sebesar 2.101 ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan menggunakan signifikan level sebesar 0,05 (5%). Dengan jumlah amatan sebagai berikut (T) = 42 dan K (jumlah variabel independen) sebesar 4, maka diperoleh nilai DU sebesar 1.7202 dan nilai DL sebesar 1.3064 dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa $DU < DW < 4 - DU$ maka diperoleh hasil ($1.7202 < 2.101 < 4 - 1.7202$). nilai DW sebesar 2.101 lebih besar dari batas atas upper bound (DU) sebesar 1.7202 dan nilai DW sebesar 2.101 lebih kecil dari ($4 - DU$) sebesar ($4 - 1.7202$) = 2.2798, oleh karena itu H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

⁸ Purnomo., 123

b. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.⁹

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 25, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Linier Berganda sebagaimana hasil Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.083	1.843		-1.672	0.103
	CR	-0.001	0.004	-0.029	-0.229	0.820
	DER	0.011	0.006	0.226	1.776	0.084
	ROA	0.665	0.120	0.730	5.520	0.000
	TATO	-0.002	0.017	-0.013	-0.104	0.918

Sumber: data sekunder yang diolah dari spss 25,2024

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas maka persamaan regresi berganda yang di hasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = -3.083 - 0.001CR + 0.011DER + 0.665ROA - 0.002TATO + e$$

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil persamaan regresi diatas yaitu:

⁹ Utari, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2020."

- a) Nilai konstanta sebesar $= -3.083$ dapat diartikan bahwa jika seluruh variabel independen (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Total Asset Turnover*) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka pertumbuhan laba pada perusahaan perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi tahun 2020-2022 sebesar -3.083 . tanda negatif menunjukkan bahwa tidak dipengaruhi oleh variabel CR, DER, ROA, dan TATO, pertumbuhan laba akan mengalami penurunan.
- b) *Current Ratio* (CR) = -0.001 Nilai koefisien regresi variabel CR (X1) sebesar -0.001 dan bernilai negatif, hal ini menunjukkan jika CR meningkat satu satuan maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar -0.001 , dengan asumsi bahwa nilai DER, ROA, dan TATO tetap. Tanda negatif menunjukkan bahwa jika CR menurun maka tidak diikuti pertumbuhan laba.
- c) *Debt to Equity Ratio* (DER) = 0.011 Nilai koefisien regresi variabel DER (X2) sebesar 0.011 dan bernilai positif hal ini menunjukkan jika DER meningkat satu satuan maka pertumbuhan laba akan naik sebesar 0.011 , dengan asumsi bahwa CR, ROA dan TATO tetap. Nilai positif menunjukkan bahwa jika DER meningkat maka pertumbuhan laba akan meningkat.
- d) *Return On Asset* (ROA) = 0.665 Nilai koefisien regresi variabel ROA (X3) sebesar 0.665 dan bernilai positif hal ini menunjukkan

jika ROA meningkat satu satuan maka perubahan laba akan naik sebesar 0.665, dengan asumsi bahwa CR, DER dan TATO tetap. Nilai positif menunjukkan bahwa jika ROA meningkat maka pertumbuhan laba akan meningkat.

- e) *Total Asset Turnover* (TATO) = -0.002 Nilai koefisien regresi variabel TATO (X4) sebesar -0.002 dan bernilai negatif, hal ini menunjukkan jika CR meningkat satu satuan maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar -0.002, dengan asumsi bahwa CR, DER dan ROA tetap. Tanda negatif menunjukkan bahwa jika TATO menurun maka tidak diikuti pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai nilai yang negatif. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba bernilai positif.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, maka angka t hitung harus dibandingkan dengan t tabel.¹⁰ Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

¹⁰ Gunawan., 207.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 25, maka didapatkan hasil perhitungan (Uji t) sebagaimana hasil Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.083	1.843		-1.672	0.103
	CR	-0.001	0.004	-0.029	-0.229	0.820
	DER	0.011	0.006	0.226	1.776	0.084
	ROA	0.665	0.120	0.730	5.520	0.000
	TATO	-0.002	0.017	-0.013	-0.104	0.918

Sumber: data sekunder yang diolah dari spss 25,2024

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Berdasarkan pengujian hipotesis pertama variabel CR menghasilkan nilai t hitung $(-0.229) < t$ tabel (-2.026) , dan nilai signifikan $(0.820 > 0,05)$, hal ini berarti bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak.
- b) Berdasarkan pengujian hipotesis kedua Tabel 4.11 variabel DER menghasilkan nilai t hitung $(1.776) < t$ tabel (2.026) , dan nilai signifikan $(0.084 > 0,05)$, hal ini berarti bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar

di BEI periode 2020-2022. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak.

- c) Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga Tabel 4.11 variabel ROA menghasilkan nilai t hitung (5.520) > t tabel (2.026), dan nilai signifikansi (0.000 < 0.05), hal ini berarti bahwa ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Jadi dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima.
- d) Berdasarkan pengujian hipotesis keempat Tabel 4.11 variabel TATO menghasilkan t hitung (-0.104) < t tabel (-2.026), dan nilai signifikan (0.918 > 0,05), hal ini berarti bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Jadi dapat disimpulkan hipotesis keempat ditolak.

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh gabungan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi.¹¹ Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

¹¹ Gunawan., 208.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 25 maka didapatkan hasil perhitungan uji simultan (uji F) sebagaimana hasil Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji F

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	694.650	4	173.662	8.968	0.000 ^b
	Residual	716.532	37	19.366		
	Total	1411.182	41			

Sumber: data sekunder yang diolah dari spss 25,2024

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.12 di atas, nilai F hitung (8.968) > F tabel (2.63) dengan tingkat signifikansi 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan variabel CR, DER, ROA, dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan nilai yang menunjukkan sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model regresi. (R^2) menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Uji determinasi menunjukkan seberapa besarnya kontribusi yang diberikan dari variabel independen CR (X1), DER (X2), ROA (X3) dan TATO (X4) terhadap variabel pertumbuhan laba (Y).¹²

¹² Gunawan. 208

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 25, maka didapatkan perhitungan uji Koefisien Determinasi (R^2) sebagaimana hasil Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.702 ^a	0.492	0.437	4.40065	2.101

Sumber: data sekunder yang diolah dari spss 25,2024

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas menunjukkan nilai Adjusted Rsquare sebesar 0.437 artinya bahwa pengaruh variabel CR, DER, ROA dan TATO terhadap pertumbuhan laba sebesar 43,7% sedangkan sisanya 56,3%. pertumbuhan laba dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama didapatkan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung (-0.229) < ttabel (-2.026), dan nilai signifikan ($0.820 > 0,05$). Dengan demikian, hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak, yang artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Semakin tinggi nilai *Current Ratio* pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan. Hal ini terjadi dikarenakan semakin tinggi nilai rasio likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan mampu memberikan jaminan yang baik kepada kreditur dalam melunasi hutang

jangka pendek. Akan tetapi *Current Ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap perusahaan dikarenakan modal kerja tidak berputar dan banyaknya dana yang menganggur, yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan, sehingga pertumbuhan laba mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hasil ini mengidentifikasi bahwa penurunan tingkat laba yang dialami oleh perusahaan diakibatkan oleh besarnya utang yang dimiliki perusahaan, dengan laba yang diperoleh perusahaan akan menanggung biaya hutang yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyka Melinda Putri yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba,¹³ akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hajering yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁴

Rasio *Current Ratio*, atau sering disebut sebagai rasio lancar, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.¹⁵

¹³ Melinda Putri, "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, Dan *Return on Assets* Terhadap Pertumbuhan Laba."

¹⁴ Hajering, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba."

¹⁵ Matry Desi dan Dicky Arisudhana, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Working Capital Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 2 (2020).

2. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua didapatkan *Debt To Equity Ratio* (DER) menghasilkan nilai thitung (1.776) < ttabel (2.026), dan nilai signifikan ($0.084 > 0,05$), hal ini berarti bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Tidak berpengaruhnya *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba dikarenakan perusahaan lebih banyak memanfaatkan penggunaan hutang dalam meningkatkan profit. Namun hal ini justru akan meningkatkan beban pajak dan bunga yang harus dibayar oleh perusahaan sehingga laba yang dihasilkan kurang maksimal dan akan menurun. Ketidak mampuan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam mempengaruhi pertumbuhan laba sangat dimungkinkan penggunaan hutang yang terlalu banyak untuk membiayai aktiva sehingga tidak mampu untuk menutupi beban bunga sehingga mengakibatkan penurunan laba yang didapatkan dan biasanya mengalami kerugian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hajering, yang menyatakan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁶ akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Aisyah dan Rosalia Nansih Widhiastuti hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa

¹⁶ Hajering, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba."

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba,¹⁷

Rasio utang ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) merupakan suatu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan membiayai operasinya dengan utang dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar proporsi utang terhadap modal, yang dapat mengindikasikan tingkat ketergantungan perusahaan pada sumber dana eksternal.¹⁸

3. Pengaruh Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga didapatkan *Return On Asset* (ROA) menghasilkan nilai t hitung (5.520) > t tabel (2.026), dan nilai signifikansi (0.000 < 0.05), hal ini berarti bahwa ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil Pengaruh signifikan *Return On Assets* (ROA) terhadap pertumbuhan laba menunjukkan adanya pemanfaatan yang efisien dalam pengelolaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) semakin maksimal perusahaan dalam mendapatkan laba. Perolehan laba yang meningkat mengidentifikasi bahwa suatu perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik sehingga akan menarik banyak investor.

¹⁷ Aisyah and Widhiastuti, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019."

¹⁸ Arnita Trimay Handayani dan Budi Nugroho, "Dampak Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman," *Jurnal Online Insan Akuntan* 3, no. 1 (2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raka Pratama Ravasadewa dan Siti Rokhmi Fuadati, hasilnya menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁹ akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima Sundari dan Rizal Satria yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.²⁰

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*return*) dari penggunaan total aktiva yang dimilikinya.²¹

4. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga didapatkan *Total Asset Turnover* (TATO) menghasilkan thitung $(-0.104) < t_{tabel} (-2.026)$, dan nilai signifikan $(0.918 > 0,05)$, hal ini berarti bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi tidak menjamin adanya peningkatan pertumbuhan laba perusahaan, hal ini dapat terjadi ketika perusahaan melakukan penurunan harga produknya untuk menghindari depresiasi, dengan demikian nilai *Total Asset Turnover*

¹⁹ Aisyah and Widhiastuti, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019."

²⁰ Sundari and Satria, "Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

²¹ Desi dan Arisudhana, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Working Capital Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018)."

(TATO) akan meningkat namun tidak terjadi peningkatan pertumbuhan laba perusahaan.

Apabila nilai *Total Asset Turnover* (TATO) semakin tinggi, maka pada perusahaan akan semakin efisien dalam menggunakan aktivasnya agar dapat menghasilkan suatu penjualan dan laba pada suatu perusahaan juga dapat meningkat. TATO yang tinggi akan dapat menunjukkan bahwa efektivitasnya dalam penggunaan dana. Tinggi ataupun rendahnya TATO dapat mempengaruhi tinggi dan rendahnya suatu pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah ukuran kinerja pada suatu perusahaan, jika semakin tinggi laba yang dicapai oleh perusahaan maka dapat mengindikasikan bahwa semakin baiknya kinerja perusahaan tersebut. Ketika TATO baik, maka dapat meningkatkan pertumbuhan laba suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana, Camelia Verahastuti, dan Rosita Nur, yang menyatakan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.²² akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Aisyah dan Rosalia Nansih Widhiastuti, yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.²³

²² Mardiana, Verahastuti, and Nur, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018."

²³ Aisyah and Widhiastuti, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019."

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* (TATO), semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu menghasilkan penjualan yang memadai dari aktiva yang dimiliki, ini dapat mengindikasikan masalah efisiensi dalam manajemen aset.²⁴

5. Pengaruh CR, DER, ROA dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.9 di atas, nilai F hitung (8.968) > F tabel (2.63) dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan variabel CR, DER, ROA, dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa dari keempat variabel independen yaitu rasio *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, Dan *Total Asset Turnover* maka yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen pertumbuhan laba adalah rasio *Return On Asset*. Dengan hasil yang ditunjukkan bahwa rasio *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

²⁴ Handayani dan Nugroho, "Dampak Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022, maka diperoleh kesimpulan dari peneliti ini sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan penurunan laba perusahaan diakibatkan oleh hutang yang ditanggung perusahaan cukup besar, dengan perolehan laba perusahaan digunakan untuk membayar beban hutang.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022. Tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, hal ini disebabkan karena modal hutang yang digunakan untuk usaha dan sebagian digunakan untuk melunasi hutang sehingga mengurangi margin perolehan laba, sehingga berdampak besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).
3. Secara parsial *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa

efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila *Return on Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil untuk meningkatkan laba bersih dan diikuti dengan pertumbuhan laba yang ikut meningkat setiap periodenya. *Return on Asset* (ROA) mempunyai kontribusi yang besar karena memiliki nilai koefisien regresi positif dan paling besar diantara keempat variabel lainnya yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki tingkat penjualan yang tinggi tetapi juga memiliki biaya operasional yang tinggi.
5. Secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran yang sekiranya berguna untuk masa yang akan datang.

1. Perusahaan

Untuk perusahaan harus terus menjaga dan meningkatkan eksistensinya sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi serta

perusahaan diharapkan dapat menjalankan bisnis secara cermat, meningkatkan kinerja keuangan agar pertumbuhan laba dapat meningkat secara terus menerus.

2. Investor

Bagi investor dan calon investor nantinya dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di perusahaan agar lebih cermat dan teliti dalam menganalisis rasio keuangan sehingga para investor bias mengambil keputusan secara tepat untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang diinginkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama disarankan dapat menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen untuk mengetahui rasio apa saja yang menjadi pengaruh perubahan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, Nur, and Munari. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI." *JIMEA Jurnal Ilmiah (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 6, no. 1 (2022).
- Agustianti, RifkaPandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfa ni Sidik, Qomaraton Nurlaila, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. CV. Tohar Media. Makasar: CV. Tohar Media, 2022.
- Aisyah, Rini, and Rosalia Widhiastuti. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019." *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 1 (2021).
- Amarana, Desi. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kontruksi Bangunan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 3, no. 2 (2020).
- Andhani, Destian. "Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 3, no. 1 (2019).
- Anjarwati, Rizka, and Safri. "Pengaruh Pendapatan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Pegadaian Bekasi Periode 2020)." *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 2 (2022).
- Aprilia, Alma, and Nina Woelan Soebroto. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018." *Keunis Majalah Ilmiah* 8, no. 2 (2020).
- Ass, Syamsul Bakhtiar. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk." *Brand Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 2, no. 2 (2020).
- Binu, Revido Rezviransyah, and Wiwin Agustian. "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kepercayaan Investor Masa Pandemi Covid-19 Pada Pt . Bank Mandiri Tbk." *Seminar Hasil Penelitian Vokasi (SEMHAVOK)* 5, no. 1 (2023).

- Budi Rahardjo, "Keuangan dan Akuntansi, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), Hal. 80.
- Carolina, Chalifta. "Pengaruh Curret Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Kontruksi Bangunan Dibursa Efek Indonesia" 4, no. 09 (2020).
- Cindy Claudia Manihuruk. "Pengaruh Perputaran Kas , Perputaran Piutang , Perputaran Persediaan , Current Ratio , Dan Debt to Equity Ratio , Total Assets Turn Over Terhadap Profitabilitas." *RISSET & JURNAL AKUNTANSI* 3, no. 1 (2019).
- Desi, Matry, and Dicky Arisudhana. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Working Capital Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 2 (2020).
- Diana, Erni, and Perubahan Laba. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Perubahan Laba Pada Sub Sektor Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 2, no. 7 (2017).
- Dodi Kurnia, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia". (STIE Perbanas Surabaya: 2008).
- Duli, Nikolaus. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Eforis, Chermian, and Setyani Metta Lijaya. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba." *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi* 13, no. 1 (2021).
- Febriyanto, and Riza Setiawan Gusma. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)* 2, no. 1 (2021).
- Fitriana, Amalia Indah. "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8, no. 1 (2019).
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

- Hafifin, Khoiritula, Arik Susbiyani, and Suwarno. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 4 (2022).
- Hajering. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Neraca Peradaban* 2, no. 2 (2022).
- Handayani, Arnita Trimay, and Budi Nugroho. "Dampak Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman." *Jurnal Onliine Insan Akuntan* 3, no. 1 (2018).
- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Hasan, Hamida. "Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kibi Garden Pare's." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan* 8, no. 1 (2021).
- Husain, Fauziah. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30." *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 4, no. 2 (2021).
- Hutagaol, Nathasia Claudia, Hotlan Butar-Butar, and Saur Melianna. "Analisa Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia) Periode 2018-2020." *Jurnal Ilmiah METHONOMI* 8, no. 2 (2022).
- Jannah, Raudhatul. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Bank Umum Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019)." *Universitas Medan Area*. Universitas Medan Area, 2022.
- Jumingan, " Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Juliar, Fira, and Ickhsanto Wahyudi. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 8 (2023).
- Kannapadang, Dwibin, and Yohanis Lotong Ta'dung. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Laba Pada PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 5 (2022).

- Latifa Martharini, Analisis Pengaruh Rasio Camel dan Size terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Perbankam, (Semarang. Universitas Diponegoro: 2012).
- Khoiroh, Amanatun. “Pengaruh Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan.” Universitas Panca Sakti Tegal, 2019.
- Kiyarsi, Retno, and Risma Wira Bhrata. “Analisis Konsep Laba Akuntansi Syariah Dalam Bisnis Syariah Berdasarkan Metode Library Research.” *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 4, no. 2 (2021).
- Kusoy, Nurul Amalia, and Maswar Patuh Priyadi. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no. 5 (2020).
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Linda, R. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 3(1) 2022*. 3, no. 1 (2022).
- Mardiana, Mardiana, Camelia Verahastuti, and Rosita Nur. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018.” *Media Ekonomi* 21, no. 1 (2021).
- Mariam, and Aris Munandar. “Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan (Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023).
- Maswar, Maswar. “Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa Dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1, no. 2 (2017).
- Melinda Putri, Tyka. “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Cendekia Keuangan* 1, no. 1 (2022).
- Mohamad, Ibrahim, “ Assessment Of The Expected Construction Company’s Net Profit Using Neural Network And Multiple Regression Models”, Ain Shams University, Vol. 4, (2013).

- Paramita, Ratna Wijaya Daniar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: STIE Widya Gama Lumajang, 2015.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Cv. Wade Group, 2016.
- Rahmawati, Hamik, and Triyonowati. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10, no. 4 (2021).
- Rio, Jurniansyah. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JABK), STIE-IBEK* 8, no. 2 (2021).
- Sari, Meylia Purnama, and Farida Idayati. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8, no. 5 (2019).
- Sari, Siti Maulinda. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7, no. 11 (2018).
- Shenurti, Elloni, Desyi Erawati, and Sutanti Nur Kholifah. "Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 19, no. 01 (2022).
- Shofwatun, Hilma, K Kosasih, and Liya Megawati. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021).
- Sindik Widati, Rita Putri Yuliandri. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba" 5, no. 1 (2020).
- Sofyan, Syafry Harapan, "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).
- Suwardjono, Teori Akuntansi PerekeyasaanPelaporan Keuangan, Edisi Ketiga (Yogyakarta: BPFE, 2005).

- Subhan. "Pengaruh Strategi Pemasaran Pada Tingkat Laba Penjualan Minyak Solar Non Subsidi PT. Patra Andalas Sukses Jambi." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 4, no. 2 (2019).
- Sudaryana, Bambang, and R. Ricky Agusiady. *Metodedologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Sundari, Rima, and M. Rizal Satria. "Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Land Journal* 3, no. 2 (2022).
- Susanti, Weni, Indrawati Mara Kesuma, and Wisdalia Maya. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin." *Journal Ekombis Review* 9, no. 2 (2021).
- Susanto, A, Yusrizal, and Desmawati. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 5, no. 1 (2020).
- Syafriadi, Andri. "Analisis Laba Pada Usaha Meubel Suka Damai Kota Bengkulu Perspektif Laba Dalam Islam." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Syahrul, Safri, E. Neibaho. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Teknik Industri* 9, no. 2 (2021).
- Tajdidah, Nur, Universitas Islam, Negeri Sulthan, Thaha Saifuddin, Fathuddin Abdi, Universitas Islam, Negeri Sulthan, Thaha Saifuddin, and Muhammad Ismail. "Pengaruh Modal Dan Peningkatan Penjualan Terhadap Laba Usaha Studi Kasus Pada Keyo Coffee Di Pal V Kecamatan Kota Baru." *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi (JURIMA)* 3, no. 3 (2023).
- Tarjo. *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Thamrin, Husni. "Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2021).
- Triackmal, Agam Dias. "Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2020." *STIE Nobel Indonesia*. Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makasar, 2020.

- Trisliatanto, Dimas Agung. *Metode Penelitian Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*. Yogyakarta: Andi IKAPI, 2020.
- Utari, Anjar. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2020.” *Jurnal Benefita*, 2019.
- Vernetta, Agustin Ekadjaja, Andi Wijaya. “Factors Affecting Firm Performance in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange.” *Jurnal Akuntansi* 25, no. 1 (2021).
- Yuniantari, Dewi Kadek Krisna, Gunadi I Gusti Ngurah Bagus, and Suarjana I Wayan. “Analisis Rasio Keuangan Dan Kebijakan Dividen Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.” *Journal Values* 1, no. 4 (2020): 1.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PRENADAMEDIA, 2014.
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, and Imam Mustofa. “Pedoman Penulisan Skripsi” (2018): 62.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Sampel Penelitian

No	Nama Perrusahaan	Kode
1	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
2	PT Elnusa Tbk	ELSA
3	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
4	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG
5	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
6	PT Rukun Raharja Tbk	RAJA
7	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
8	PT Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA
9	PT Super Energy Tbk	SURE
10	PT Mitra Investindo Tbk	MITI
11	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
12	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	SICO
13	PT Ginting Jaya Energi Tbk	WOWS
14	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI

Pertumbuhan Laba

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)	2020	- 2.715.849.422.535	- 538.409.555.556	- 2.177.439.866.980	4,04
	2021	671.705.771.429	- 2.715.849.422.535	3.387.555.193.964	-1,25
	2022	8.295.041.796.875	671.705.771.429	7.623.336.025.446	11,35
PT Elnusa Tbk (ELSA)	2020	249.082.000.000	356.474.000.000	- 107.392.000.000	-0,30
	2021	108.740.000.000	249.082.000.000	- 140.342.000.000	-0,56
	2022	378.065.000.000	108.740.000.000	269.325.000.000	2,48
PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	2020	- 3.734.631.402.320	939.486.435.090	- 4.674.117.837.410	-4,98
	2021	4.335.262.729.685	- 3.734.631.402.320	8.069.894.132.005	-2,16
	2022	5.132.076.673.507	4.335.262.729.685	796.813.943.822	0,18
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	2020	756.864.877.860	389.277.140.035	367.587.737.825	0,94
	2021	574.535.791.435	756.864.877.860	- 182.329.086.425	-0,24
	2022	1.050.079.282.937	574.535.791.435	475.543.491.502	0,83
PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)	2020	627.778.589.563	283.119.986.092	344.658.603.471	1,22
	2021	52.161.012.839	627.778.589.563	- 575.617.576.724	-0,92
	2022	- 1.017.929.465.409	52.161.012.839	- 1.070.090.478.248	-20,52
PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)	2020	19.825.762.401	79.325.444.856	- 59.499.682.455	-0,75
	2021	32.137.612.092	19.825.762.401	12.311.849.691	0,62
	2022	138.772.164.863	32.137.612.092	106.634.552.771	3,32
PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	2020	924.918.465	713.623.441	211.295.024	0,30
	2021	1.111.613.585	924.918.465	186.695.120	0,20
	2022	2.403.334.889	1.111.613.585	1.291.721.304	1,16
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	2020	- 269.766.107.193	36.638.152.778	- 306.404.259.971	-8,36
	2021	199.332.077.626	- 269.766.107.193	469.098.184.819	-1,74
	2022	2.184.065.974.516	199.332.077.626	1.984.733.896.891	9,96
PT Super Energy Tbk (SURE)	2020	- 19.566.279.044	8.613.454.886	- 28.179.733.930	-3,27
	2021	- 56.671.382.870	- 19.566.279.044	- 37.105.103.826	1,90
	2022	- 66.827.851.096	- 56.671.382.870	- 10.156.468.226	0,18
PT Mitra Investindo Tbk (MITI)	2020	2.293.238.800	- 87.934.380.048	90.227.618.848	-1,03
	2021	10.185.604.594	2.293.238.800	7.892.365.794	3,44
	2022	15.253.275.632	10.185.604.594	5.067.671.038	0,50
PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	2020	27.541.932.779	33.085.812.498	- 5.543.879.719	-0,17
	2021	18.334.263.708	27.541.932.779	- 9.207.669.071	-0,33
	2022	20.110.349.420	18.334.263.708	1.776.085.712	0,10
PT Sigma Energy Compressindo Tbk (SICO)	2020	5.183.477.528	3.265.815.750	1.917.661.778	0,59
	2021	6.068.371.595	5.183.477.528	884.894.067	0,17
	2022	11.302.390.781	6.068.371.595	5.234.019.186	0,86
PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS)	2020	1.432.816.106	17.056.855.193	- 15.624.039.087	-0,92
	2021	- 33.855.579.284	1.432.816.106	- 35.288.395.390	-24,63
	2022	- 27.661.790.751	- 33.855.579.284	6.193.788.533	-0,18
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	2020	380.923.042.254	271.937.736.111	108.985.306.142	0,40
	2021	312.753.242.857	380.923.042.254	- 68.169.799.396	-0,18
	2022	226.054.224.543	312.753.242.857	- 86.699.018.314	-0,28

Current Ratio (CR)

CURRENT RATIO (X1)				
Aktiva Lancar/Utang Lancar X 100%				
TAHUN	PERUSAHAAN	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
		(Total Aset Lancar)	(Total Liabilitas JP)	
2020	PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)	26.439.771.408.451	19.265.087.478.873	137,2419
2021		24.308.052.128.571	14.373.949.257.143	169,1119
2022		27.365.567.171.875	21.551.788.687.500	126,9759
2020	PT Elnusa Tbk (ELSA)	4.217.325.000.000	2.573.467.000.000	163,8772
2021		4.446.784.000.000	2.561.234.000.000	173,6188
2022		5.287.016.000.000	3.531.761.000.000	149,6991
2020	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	28.291.608.511.530	16.688.406.014.280	169,5285
2021		31.265.869.368.570	12.569.701.936.200	248,7399
2022		34.802.714.963.363	15.614.111.984.325	222,8927
2020	PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	1.871.020.873.085	5.074.989.635.170	36,86748
2021		2.325.252.253.811	4.189.045.390.078	55,50793
2022		2.831.415.972.863	5.311.631.188.443	53,30596
2020	PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)	739.360.070.522	89.267.418.900	828,253
2021		932.263.395.150	246.718.701.854	377,8649
2022		1.111.845.172.956	239.609.292.453	464,0242
2020	PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)	867.555.868.270	307.596.000.530	282,0439
2021		951.997.044.457	281.116.408.531	338,6487
2022		921.808.771.861	424.506.776.815	217,1482
2020	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	8.042.418.506	5.102.110.055	157,6293
2021		12.022.678.362	9.306.841.393	129,1811
2022		15.841.294.251	11.280.491.593	140,4309
2020	PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	1.458.615.994.358	1.338.432.538.787	108,9794
2021		2.254.573.815.639	1.395.214.840.183	161,5933
2022		4.106.895.815.636	1.915.957.338.367	214,3522
2020	PT Super Energy Tbk (SURE)	540.587.740.453	78.899.627.855	685,1588
2021		425.376.340.489	58.478.126.138	727,411
2022		354.832.585.516	80.241.436.430	442,2062
2020	PT Mitra Investindo Tbk (MITI)	22.244.772.501	36.588.443.043	60,79726
2021		37.793.034.662	16.348.628.229	231,1695
2022		200.200.256.743	68.244.336.694	293,3581
2020	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	665.500.151.752	622.110.304.014	106,9746
2021		705.432.871.300	614.886.507.240	114,7257
2022		712.548.890.131	565.502.281.144	126,0028
2020	PT Sigma Energy Compressindo Tbk (SICO)	15.175.196.911	16.900.402.591	89,79193
2021		23.781.238.313	10.684.848.306	222,5697
2022		62.324.573.130	10.133.121.777	615,058
2020	PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS)	356.617.698.072	111.571.386.583	319,6319
2021		308.251.271.996	68.972.744.633	446,9175
2022		327.996.302.689	132.566.823.714	247,4196
2020	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	2.739.361.056.338	7.205.323.577.465	38,01857
2021		2.940.806.857.143	6.080.173.985.714	48,36715
2022		8.552.155.752.017	7.534.390.772.232	113,5083

Debt to Equity Ratio (DER)

DEBT TO EQUITY RATIO (X2)				
Total Utang/Total Ekuitas X 100%				
TAHUN	PERUSAHAAN	Total Utang (Total Liabilitas)	Total Ekuitas (Total Ekuitas)	DER
2020	PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)	66.020.253.394.366	16.835.281.647.887	392,1541
2021		63.636.395.400.000	17.561.949.442.857	362,3538
2022		81.006.039.078.125	27.304.989.453.125	296,6712
2020	PT Elnusa Tbk (ELSA)	3.821.876.000.000	3.740.946.000.000	102,1634
2021		3.456.723.000.000	3.778.134.000.000	91,49286
2022		4.718.878.000.000	4.117.211.000.000	114,6135
2020	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	64.580.413.051.700	41.686.465.049.775	154,9194
2021		60.301.141.364.536	46.872.588.518.102	128,6491
2022		59.039.848.470.464	54.142.493.906.378	109,0453
2020	PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	8.920.616.159.910	2.992.720.842.930	298,0771
2021		8.769.853.980.299	6.406.309.809.082	136,894
2022		10.687.706.243.182	8.100.305.405.066	131,942
2020	PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)	2.955.644.076.164	4.742.757.588.152	62,3191
2021		3.231.521.469.330	5.103.423.038.516	63,32067
2022		3.090.699.748.428	1.043.998.176.101	296,0446
2020	PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)	619.238.256.857	1.758.605.521.365	35,21189
2021		1.718.970.677.024	3.504.268.802.888	49,05362
2022		2.004.899.322.333	2.093.098.146.992	95,78621
2020	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	8.127.216.543	10.556.356.272	76,98884
2021		12.209.620.623	11.298.965.113	108,0596
2022		14.032.797.261	13.154.810.775	106,6743
2020	PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	6.773.949.887.165	4.397.467.038.082	154,0421
2021		7.256.160.288.242	4.291.970.747.717	169,0636
2022		4.812.506.921.504	8.264.340.097.530	58,2322
2020	PT Super Energy Tbk (SURE)	489.681.358.937	604.315.136.804	81,03079
2021		462.650.891.479	534.788.739.376	86,51096
2022		508.348.228.512	453.034.199.040	112,2097
2020	PT Mitra Investindo Tbk (MITI)	36.588.443.043	8.982.366.108	-407,336
2021		18.125.030.031	139.152.290.963	13,02532
2022		81.035.237.770	393.997.822.554	20,56743
2020	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	890.642.914.518	456.448.592.739	195,1245
2021		813.265.050.471	484.312.312.632	167,9216
2022		743.817.825.130	523.731.475.008	142,0227
2020	PT Sigma Energy Compressindo Tbk (SICO)	35.836.566.178	33.266.625.524	107,7253
2021		25.783.278.123	41.445.499.567	62,21008
2022		26.542.587.557	109.419.561.795	24,25763
2020	PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS)	171.321.009.493	593.956.947.861	28,84401
2021		154.329.376.835	560.380.777.183	27,54009
2022		146.406.976.074	532.825.543.824	27,47747
2020	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	13.494.621.802.817	5.430.525.830.986	248,4957
2021		7.827.757.928.571	5.793.967.000.000	135,1019
2022		9.345.298.195.661	8.435.068.398.119	110,791

Return on Asset (ROA)

RETURN ON ASSET (X3)				
Laba Setelah Pajak/Total Asset X 100%				
TAHUN	PERUSAHAAN	Laba Setelah Pajak	Total Asset	ROA
2020	PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)	- 2.715.849.422.535	82.855.535.042.254	-3,27781
2021		671.705.771.429	81.198.344.842.857	0,827241
2022		8.295.041.796.875	108.311.028.531.250	7,658538
2020	PT Elnusa Tbk (ELSA)	249.082.000.000	7.567.822.000.000	3,29133
2021		108.740.000.000	7.234.857.000.000	1,503001
2022		378.065.000.000	8.836.089.000.000	4,278646
2020	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	- 3.734.631.402.320	106.266.878.101.475	-3,51439
2021		4.335.262.729.685	107.173.729.882.638	4,04508
2022		5.132.076.673.507	113.182.342.376.842	4,534344
2020	PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	756.864.877.860	11.913.337.002.840	6,353089
2021		574.535.791.435	15.176.163.789.381	3,785777
2022		1.050.079.282.937	18.788.011.648.248	5,589092
2020	PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)	627.778.589.563	4.742.757.588.152	13,23657
2021		52.161.012.839	5.103.423.038.516	1,022079
2022		- 1.017.929.465.409	4.134.697.924.528	-24,6192
2020	PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)	19.825.762.401	2.377.843.778.222	0,833771
2021		32.137.612.092	3.504.268.802.888	0,917099
2022		138.772.164.863	4.097.997.469.325	3,386341
2020	PT AKR Corporindo Tbk	924.918.465	18.683.572.815	4,950437
2021		1.111.613.585	23.508.585.736	4,728543
2022		2.403.334.889	27.187.608.036	8,839817
2020	PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	- 269.766.107.193	11.171.416.925.247	-2,41479
2021		199.332.077.626	11.548.131.035.959	1,726098
2022		2.184.065.974.516	13.076.847.019.034	16,70178
2020	PT Super Energy Tbk (SURE)	- 19.566.279.044	1.093.996.495.741	-1,78851
2021		- 56.671.382.870	997.439.630.855	-5,68169
2022		- 66.827.851.096	961.382.427.552	-6,95122
2020	PT Mitra Investindo Tbk (MITI)	2.293.238.800	27.606.076.935	8,307007
2021		10.185.604.594	157.277.320.994	6,476207
2022		15.253.275.632	475.033.060.324	3,210992
2020	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	27.541.932.779	1.347.091.507.257	2,044548
2021		18.334.263.708	1.297.577.363.103	1,412961
2022		20.110.349.420	1.267.549.300.138	1,586554
2020	PT Sigma Energy Compressindo Tbk (SICO)	5.183.477.528	69.103.191.702	7,501068
2021		6.068.371.595	67.228.777.690	9,026449
2022		11.302.390.781	135.962.149.352	8,312895
2020	PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS)	1.432.816.106	765.277.957.353	0,187228
2021		- 33.855.579.284	714.710.154.018	-4,73697
2022		- 27.661.790.751	679.232.519.898	-4,07251
2020	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	380.923.042.254	18.925.147.633.803	2,012788
2021		312.753.242.857	13.621.724.928.571	2,295989
2022		226.054.224.543	17.780.366.593.780	1,27137

Total Asset Turnover (TATO)

TOTAL ASSET TURNOVER (X4)				
Penjualan Bersih/Total Aktiva X 100%				
TAHUN	PERUSAHAAN	Penjualan Bersih	Total Aktiva	TATO
2020	PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)	15.491.590.436.620	82.855.535.042.254	18,69711
2021		18.903.451.200.000	81.198.344.842.857	23,28059
2022		36.128.556.281.250	108.311.028.531.250	33,3563
2020	PT Elnusa Tbk (ELSA)	7.726.945.000.000	7.567.822.000.000	102,1026
2021		8.136.563.000.000	7.234.857.000.000	112,4634
2022		12.305.690.000.000	8.836.089.000.000	139,2663
2020	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	40.700.486.761.025	106.266.878.101.475	38,30026
2021		43.322.124.541.164	107.173.729.882.638	40,42234
2022		56.137.564.405.525	113.182.342.376.842	49,59922
2020	PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	4.582.455.955.350	11.913.337.002.840	38,46492
2021		5.794.589.003.647	15.176.163.789.381	38,18217
2022		7.109.464.899.414	18.788.011.648.248	37,84043
2020	PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)	772.461.297.602	4.742.757.588.152	16,28718
2021		929.466.947.218	5.103.423.038.516	18,21262
2022		1.273.219.669.811	4.134.697.924.528	30,79354
2020	PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)	1.409.273.846.756	2.377.843.778.222	59,26688
2021		1.400.454.263.470	3.504.268.802.888	39,96424
2022		1.992.898.850.328	4.097.997.469.325	48,63104
2020	PT AKR Corporindo Tbk	17.715.928.111	18.683.572.815	94,82088
2021		25.707.068.900	23.508.585.736	109,3518
2022		47.539.986.604	27.187.608.036	174,859
2020	PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	2.475.521.212.976	11.171.416.925.247	22,15942
2021		4.329.869.149.543	11.548.131.035.959	37,49411
2022		11.506.854.396.728	13.076.847.019.034	87,9941
2020	PT Super Energy Tbk (SURE)	335.556.251.700	1.093.996.495.741	30,67252
2021		339.306.403.375	997.439.630.855	34,01774
2022		374.131.420.451	961.382.427.552	38,91598
2020	PT Mitra Investindo Tbk (MITI)	6.624.593.476	27.606.076.935	23,99687
2021		46.303.564.507	157.277.320.994	29,44071
2022		121.886.168.697	475.033.060.324	25,65846
2020	PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)	1.616.390.151.557	1.347.091.507.257	119,9911
2021		1.645.636.804.155	1.297.577.363.103	126,8238
2022		1.706.092.477.346	1.267.549.300.138	134,5977
2020	PT Sigma Energy Compressindo Tbk (SICO)	66.901.678.037	69.103.191.702	96,81417
2021		70.089.543.154	67.228.777.690	104,2553
2022		78.173.815.627	135.962.149.352	57,49675
2020	PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS)	112.449.256.639	765.277.957.353	14,69391
2021		95.542.840.629	714.710.154.018	13,36805
2022		98.694.773.171	679.232.519.898	14,53034
2020	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	1.105.801.394.366	18.925.147.633.803	5,843027
2021		936.946.314.286	13.621.724.928.571	6,878324
2022		687.801.286.791	17.780.366.593.780	3,868319

Data Analysis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	42	36.87	828.25	239.4431	191.69994
DER	42	-407.34	392.15	113.7443	123.21057
ROA	42	-24.62	16.70	2.2576	6.44206
TATO	42	3.87	174.86	54.6110	43.58572
Pertumbuhan Laba	42	-24.63	11.35	-.6674	5.86678
Valid N (listwise)	42				

2. Asumsi Klasik

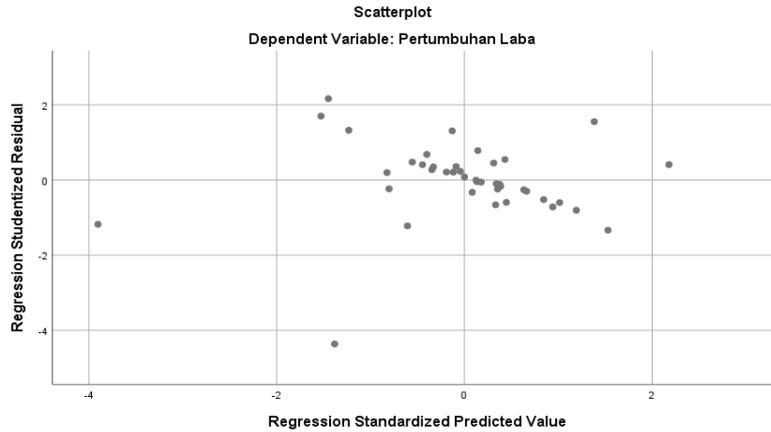
a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18047764
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.123
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.861	1.161
	DER	.850	1.177
	ROA	.785	1.274
	TATO	.875	1.143
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba			

c. Uji Heterokedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.702 ^a	.492	.437	4.40065	2.101
a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, ROA					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba					

e. Uji Regegresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.083	1.843		-1.672	.103
	CR	-.001	.004	-.029	-.229	.820
	DER	.011	.006	.226	1.776	.084
	ROA	.665	.120	.730	5.520	.000
	TATO	-.002	.017	-.013	-.104	.918
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba						

Tabel Durbin-Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Titik Presentase Distribusi t (df = 1-40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel Titik Presentasi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Nomor : B-0732/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEI SULISTIANA WATI**
NPM : 2003031022
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

OUT LINE

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Idenfikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pertumbuhan Laba
 - 1. Konsep Laba
 - 2. Tujuan Pelaporan Laba
 - 3. Elemen Laba
 - 4. Signaling Theory

- B. Analisis Rasio Keuangan
 - 1. Jenis-jenis Rasio Keuangan
 - 2. Keterkaitan Rasio Keuangan Dengan Perubahan Laba
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Analisis Statistik Deskriptif
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Metro, 04 Maret 2024
Peneliti,



Mei Sulistiana Wati
NPM. 2003031022

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

Jenis Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi laporan keuangan dan laporan laba/rugi perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang telah diaudit dan dipublikasi pada situs website www.idx.co.id. Data yang diperoleh meliputi dokumentasi *annual report* (laporan tahunan) dan *financial report* (laporan keuangan) pada website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tahun 2020-2022 yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Data penelitian berupa :

1. perusahaan harus termasuk dalam kelompok perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan komponennya harus terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, yakni tahun 2020-2022, dengan jumlah total 14 perusahaan.
2. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember selama periode penelitian, yang mencakup tahun 2020 hingga 2022. Sejumlah 14 perusahaan memenuhi kriteria dan menjadi bagian dari sampel penelitian.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


(Era Yudistira, M.Ak)
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,


(Mei Sulistiana Wati)
NPM. 200303102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-405/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MEI SULISTIANA WATI
NPM : 2003031022
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Mei Sulistiana Wati
NPM : 2003031022
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Juni 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mei Sulistiana Wati

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031022

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 29/12/24	- perbaiki redaksi pd Bab 4 - sesuaikan sistematika outline dg pedoman.	ef ef
		Acc outline penelitian	ef 14/3/24
		Acc APD penelitian	ef 15/3/24

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032015032010

Mahasiswa Ybs,

Mei Sulistiana Wati
NPM. 2003031022



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mei Sulistiana Wati

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031022

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumat 17/2024 05	<ul style="list-style-type: none">- penyajian tabel sesuaikan pedoman dan arahan agar tampilannya lebih baik.- periksa kembali angka yg disajikan dan tabel dg angka yg disajikan pd penyelesaian atau analisis peneliti.- kembangkan lagi analisis pd hasil persamaan regresi linier berganda.- tambahkan footnote pd referensi / kutipan yg disajikan.	   

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032015032010

Mei Sulistiana Wati
NPM. 2003031022



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mei Sulistiana Wati

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031022

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Serasa 21/2024 /05	<ul style="list-style-type: none">- uthe hasil uji t, peneliti perlu memahami secara mendalam ttg hasil uji - Bagaimana bisa dibuktikan pengaruh? Dan bagaimana secara teori uthe memperoleh hasil olah data tbb.- tambahkan pula analisis peneliti terkait hal tbb.- perhatikan kembali eseliba penyusunan skripsi terutama pd pembahasan -- urutkan penyajian hasil olah data sesuai cara.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032015032010

Mei Sulistiana Wati
NPM. 2003031022



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mei Sulistiana Wati

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031022

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Suasa 28/2024 05	<ul style="list-style-type: none">- semciben runusan masalah, dg pembabasan dan kesimpulan.- syihan kesimpulan secara singkat, padat dan jelas.- tambahkan teori penguat pd pembabasan agar lebih luas.- semci sama dg hasil penelitian, baik secara akademis maupun praktisya.- tambahkan abstrak dan syihan sesuai dg pedoman	    

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032015032010

Mei Sulistiana Wati
NPM. 2003031022



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mei Sulistiana Wati

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031022

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 25/ - 24 15	ACC skripsi (bab 1-5) terhadap lampiran lainnya dan lanjutkan proses agar dapat di managrosahkan.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032015032010

Mahasiswa Ybs,

Mei Sulistiana Wati
NPM. 2003031022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mei Sulistiana Wati dilahirkan di desa Batang Hari Kecamatan Rawa Pitu Kabupaten Tulang Bawang, pada tanggal 11 Mei 2001. Merupakan anak tunggal dari pasangan bapak Kasmadi dan ibu Mutmainah. Penulis mengawali jenjang pendidikan formalnya dibangku TK Pertiwi di tahun 2007-2008. Setelah lulus Tk, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SD Negeri 01 Panca Tunggal Jaya di tahun 2008-2014. Setelah lulus kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP darul Ulum di tahun 2014-2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di bangku SMA Negeri 1 Penawar Aji di tahun 2017-2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan dibangku perkuliahan pada tahun 2020 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dan mengambil Progam Studi Akuntansi Syari'ah.